



BUPATI KONAWE SELATAN
PROVINSI SULAWESI TENGGARA

PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN
NOMOR : 106 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PALANGGA
KABUPATEN KONAWE SELATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
BUPATI KONAWE SELATAN,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan dalam Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Penerapan Badan Layanan Umum Daerah UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Palangga Kabupaten Konawe Selatan,

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Konawe Selatan di Provinsi Sulawesi Tenggara, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 24, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4267);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6801);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

- Nomor 5888), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 187, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6402);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
 10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
 11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1335);

12. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 375/Menkes/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2016 Nomor 8), Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Perubahan keempat atas Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2022 Nomor 4);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 10 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2005-2025 (Lembar Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2012 Nomor 10);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 15 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021 nomor 15);

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN TENTANG RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UPTD PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT PALANGGA KABUPATEN KONAWE SELATAN.

BAB I
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Konawe Selatan.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan.
3. Bupati adalah Bupati Konawe Selatan.
4. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu Bupati dan DPRD dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
5. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disingkat RPJMD adalah dokumen perencanaan Daerah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak dilantik sampai dengan berakhirnya masa jabatan Bupati.
6. Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang selanjutnya disingkat RKPD adalah dokumen perencanaan daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
7. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat dengan Renstra Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Rencana Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat Renja Perangkat Daerah adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.
9. Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah.
10. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi.
11. Strategi adalah langkah yang diberikan program sebagai prioritas pembangunan Daerah/ Perangkat Daerah untuk mencapai sasaran.
12. Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis Daerah/ Perangkat Daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi.

13. Program adalah penjabaran kebijakan Perangkat Daerah dalam bentuk Upaya yang berisi satu atau lebih kegiatan dengan menggunakan sumber daya yang disediakan untuk mencapai hasil yang terukur sesuai dengan tugas dan fungsi.
14. Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disingkat BLUD adalah suatu sistem yang diterapkan oleh Unit Pelaksana Teknis Dinas/Badan Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang mempunyai fleksibilitas dalam pola pengelolaan keuangan sebagai pengecualian dari ketentuan pengelolaan daerah pada umumnya.
15. Rencana Strategis yang selanjutnya disebut Renstra adalah dokumen perencanaan BLUD untuk periode 5 (lima) tahunan.
16. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah selanjutnya disingkat APBD adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah.
17. Rencana Bisnis dan Anggaran yang selanjutnya diangkat RBA adalah dokumen rencana anggaran tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran Perangkat Daerah.
18. Unit Pelaksana Teknis Dinas yang selanjutnya disingkat UPTD adalah unit pelaksana teknis yang melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang.
19. Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat Puskesmas adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya diwilayah kerja.

BAB II

RENSTRA PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS PALANGGA

Pasal 2

- (1) UPTD Puskesmas Palangga menyusun Renstra dengan berpedoman pada RPJMD dan Renstra Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2021-2026 dan Renstra Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan tahun 2021-2026.
- (2) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Palangga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memuat:
 - a. rencana pengembangan layanan;
 - b. strategi dan arah kebijakan;
 - c. rencana program dan kegiatan; dan
 - d. rencana keuangan.
- (3) Renstra disajikan dengan sistematika paling sedikit memuat:
 - a. Pendahuluan;
 - b. Gambaran Pelayanan Puskesmas;
 - c. Permasalahan dan Isu Strategis Puskesmas;
 - d. Visi, Misi, Tujuan, dan Arah Kebijakan;
 - e. Rencana Strategis;
 - f. Penutup.
- (4) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Palangga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan serta berpedoman pada RPJMD bersifat indikatif.
- (5) Renstra BLUD UPTD Puskesmas Palangga dirumuskan ke dalam rencana kerja perangkat daerah dan digunakan sebagai bahan penyusunan RKPD.

Pasal 3

Renstra BLUD UPTD Puskesmas Palangga sebagaimana di maksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB III
PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN
PENERAPAN BLUD UPTD PUSKESMAS PALANGGA

Pasal 4

- (1) UPTD Puskesmas Palangga yang akan menerapkan BLUD menyusun RBA mengacu pada Renstra.
- (2) RBA sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disusun berdasarkan:
 - a. anggaran berbasis kinerja;
 - b. standar satuan harga; dan
 - c. kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diperoleh dari layanan yang diberikan kepada masyarakat, hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain dan/atau hasil lainnya, APBD, dan sumber pendapatan BLUD lainnya.
- (3) Anggaran berbasis kinerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a merupakan analisis kegiatan yang berorientasi pada pencapaian output dengan penggunaan sumber daya secara efisien.
- (4) Standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b merupakan harga satuan setiap unit barang/jasa yang berlaku disuatu daerah.
- (5) Dalam hal BLUD belum menyusun standar satuan harga sebagaimana dimaksud pada ayat (4), BLUD menggunakan standar satuan harga yang ditetapkan oleh Bupati.
- (6) Kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c merupakan pagu belanja yang dirinci menurut belanja operasi dan belanja modal.

BAB IV
PENGENDALIAN DAN EVALUASI PELAKSANAAN RENSTRA
BLUD UPTD PUSKESMAS PALANGGA

Pasal 5

- (1) Pengendalian terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Palangga, mencakup indikator kinerja UPTD Puskesmas Palangga serta rencana program, kegiatan, kelompok

sasaran dan pendanaan indikatif serta visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas Palangga.

- (2) Pengendalian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Kepala UPTD Puskesmas melalui pemantauan dan supervisi terhadap pelaksanaan Renstra BLUD UPTD Puskesmas Palangga.
- (3) Hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), digunakan untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa indikator kinerja BLUD UPTD Puskesmas Palangga, rencana program, kegiatan, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam upaya mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Renstra BLUD UPTD Puskesmas dan telah dilaksanakan melalui Renja UPTD Puskesmas Palangga.

Pasal 6

- (1) Dalam hal evaluasi dan hasil pemantauan dan supervisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (3), ditemukan adanya ketidaksesuaian, Kepala UPTD Puskesmas Palangga melakukan tindakan perbaikan/penyempurnaan.
- (2) Kepala UPTD Puskesmas Palangga melaporkan hasil pengendalian dan evaluasi Renstra kepada Bupati melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Konawe Selatan.

BAB V

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 7

- (1) Renstra BLUD UPTD Puskesmas menjadi pedoman bagi Pemimpin BLUD UPTD Puskesmas Palangga dalam penyusunan Renja.
- (2) Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan melakukan sinkronisasi antara Renja dan Anggaran Organisasi Perangkat Daerah.

BAB VI
KETENTUAN LAIN - LAIN

Pasal 8

Rencana Strategis (Renstra) BLUD UPTD Puskesmas Moramo tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB VII
PENUTUP

Pasal 9

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan Pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Konawe Selatan.

PARAF KOORDINASI	
INSTANSI	PARAF
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	
5.	
6.	

Ditetapkan di Andoolo
pada tanggal 30 OKTOBER 2023

BUPATI KONAWE SELATAN,


SURUNUDDIN DANGGA

Diundangkan di Andoolo
pada tanggal 30 OKTOBER 2023

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN KONAWE SELATAN,



ST. CHADIDJAH

BERITA DAERAH KABUPATEN KONAWE SELATAN TAHUN 2023
NOMOR 106

plg renstra

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat ridho-Nya Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) UPTD Puskesmas Palangga Kecamatan Palangga telah terselesaikan.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat maka UPTD Puskesmas Palangga akan diselenggarakan dengan pola pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Oleh karena itu guna memenuhi kelengkapan persyaratan administrasi untuk ditetapkan sebagai Unit SKPD yang menetapkan pola pengelolaan keuangan BLUD, maka UPTD Puskesmas Palangga menyusun Rencana Strategis (RENSTRA).

Rencana Strategis (RENSTRA) UPTD Puskesmas Palangga merupakan dokumen negara yang berisi upaya - upaya pembangunan kesehatan yang dijabarkan dalam bentuk program / kegiatan, indikator, target, sampai dengan kerangka pendanaan dan kerangka regulasinya. Rencana strategis ini menjadi dasar dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan Rencana Strategis ini, semoga Rencana Strategis UPTD Puskesmas Palangga ini bisa dilaksanakan dengan sebaik - baiknya. Dan semoga penyusunan dan penerbitan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Palangga mendapat Ridha dari TUHAN YANG MAHA ESA. AMIN

Palangga, 2023
Kepala UPTD Puskesmas Palangga

Amrin, S.Kep. Ns.
NIP. 19650602 198703 1 017

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i	
DAFTAR ISI.....	ii	
DAFTAR TABEL.....	iii	
BAB I PENDAHULUAN		
A. LATAR BELAKANG	1	
B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS.....	2	
C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS.....	2	
D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS.....	3	
E. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS.....	4	
F. SISTEMATIKA PENULISAN.....	4	
BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS		
A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS	6	
B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS.....	10	
C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS	24	
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS		
A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT	36	
B. ISU STRATEGIS.....	40	
C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN	43	
BAB IV VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN		
A. VISI	48	
B. MISI	48	
C. TUJUAN	50	
D. SASARAN	51	
E. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	52	
BAB V PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN, DAN KERANGKA PENDANAAN		60
BAB VI PENUTUP	68	
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Profil Ketenagaan UPTD Puskesmas Palangga	21
	2.2	Realisasi Keuangan UPTD Puskesmas Palangga	22
	2.3	Jumlah Pustu, Pusling, Posyandu, Polindes, Poskesdes, Poskestren UPTD Puskesmas Palangga	23
	2.4	Sarana Prasarana UPTD Puskesmas Palangga	23
	2.5	Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP UPTD Puskesmas Palangga	24
	2.6	Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan UPTD Puskesmas Palangga	25
	2.7	Hasil Capaian Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana UPTD Puskesmas Palangga	26
	2.8	Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat Berdasarkan Indikator PKP UPTD Puskesmas Palangga	27
	2.9	Perkembangan Status Gizi Balita Berdasarkan Indikator BB/TB Hasil BPB UPTD Puskesmas Palangga	28
	2.10	Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit UPTD Puskesmas Palangga	30
	2.11	Gambaran Kunjungan Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Palangga Tahun 2018 – Tahun 2022	32



LAMPIRAN I
PERATURAN BUPATI KONAWA SELATAN



NOMOR: 106 TAHUN 2023

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN
UMUM DAERAH UPTD PUSKESMAS PALANGGA
TAHUN 2023**



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWA SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PALANGGA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas kesehatan yang menyelenggarakan sebagian dari tugas teknis operasional Dinas Kesehatan dan ujung tombak pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan yang mengatur tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Puskesmas dalam menjalankan fungsinya perlu memiliki arah dan rencana yang jelas sesuai dengan visi pembangunan kesehatan di daerah. Arah dan rencana tersebut dituangkan dalam indikator kinerja dan target yang akan dicapai dalam periode waktu tertentu.

Setiap tahun rencana tersebut akan dibuat target kinerja dan dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkesinambungan serta jika perlu dilakukan juga perubahan rencana sesuai dengan perubahan situasi dan kebijakan.

Penyusunan rencana strategis Puskesmas dalam rangka penerapan BLUD, dilaksanakan oleh tim perencanaan tingkat Puskesmas yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas melalui Surat Keputusan Kepala Puskesmas.

Sebagai unit pelaksana teknis, penyusunan rencana strategis Puskesmas mengacu kepada Rencana Strategis Dinas Kesehatan dan menyesuaikan dengan kondisi sumber daya, lingkungan (biologi, psikologi, sosial, budaya), kebutuhan masyarakat dan peran masyarakat di wilayah kerja Puskesmas.

B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan Pasal 41 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), rencana strategis pada BLUD adalah perencanaan 5 (lima) tahunan yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.

Rencana Strategis Puskesmas memuat antara lain :

- Rencana pengembangan layanan
- Strategi dan arah kebijakan
- Rencana program dan kegiatan
- Rencana keuangan

Rencana Strategis BLUD Puskesmas ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah. Sebelum ditetapkan menjadi Peraturan Kepala Daerah, Rencana Strategis BLUD Puskesmas tersebut disusun dan ditandatangani oleh Kepala Puskesmas untuk maju dalam tahap selanjutnya yaitu penilaian.

C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS

Beberapa tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis diantaranya adalah:

1. Sebagai Road Map dalam mengarahkan kebijakan alokasi sumber daya Puskesmas untuk pencapaian visi dan misi Organisasi.
2. Sebagai pedoman alat Pengendalian organisasi terhadap penggunaan anggaran.
3. Untuk mempersatukan langkah dan gerak serta komitmen seluruh staf Puskesmas, meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.

D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS

Dasar Hukum untuk menyusun Rencana Strategis Puskesmas adalah :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2019.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah.
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.
6. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
7. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan, Sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Konawe Selatan.
8. Peraturan Bupati Konawe Selatan Nomor 44 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan.

9. Peraturan Bupati Konawe Selatan Nomor 79 Tahun 2022 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Tehnis Daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan (Berita Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2022 Nomor 79);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Konawe Selatan Nomor 10 Tahun 2012 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2005 – 2025 (Lembar Daerah Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2012 Nomor 10);
11. Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Nomor 440/007.1 tentang Struktur Organisasi Unit Pelaksana Tehnis Puskesmas Dinas Kesehatan;

E. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis puskesmas ini akan direvisi apabila terjadi perubahan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan rencana strategis puskesmas sebagaimana disebutkan di atas, serta disesuaikan dengan tugas, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan organisasi puskesmas serta perubahan lingkungan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan dokumen Rencana Strategis sebagai berikut :

Kata Pengantar

BAB I : PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. PENGERTIAN RENCANA STRATEGIS
- C. TUJUAN PENYUSUNAN RENCANA STRATEGIS
- D. DASAR HUKUM RENCANA STRATEGIS
- E. PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS

- BAB II : GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS
- A. Gambaran Umum Puskesmas
 - B. Gambaran Organisasi Puskesmas
 - C. Kinerja Pelayanan Puskesmas
- BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PUSKESMAS
- A. Identifikasi Masalah Kesehatan Masyarakat
 - B. Isu Strategis
 - C. Rencana Pengembangan Layanan
- BAB IV : VISI, MISI, TUJUAN DAN ARAH KEBIJAKAN
- A. Visi Puskesmas
 - B. Misi Puskesmas
 - C. Tujuan (Rencanan Pengembangan Layanan)
 - D. Sasaran (Sasaran Pengembangan Layanan)
 - E. Strategi dan Arah Kebijakan
- BAB V : PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN
- BAB VI : PENUTUP

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS

A. GAMBARAN UMUM PUSKESMAS

1. Wilayah Kerja

UPTD Pukesmas Palangga merupakan salah satu puskesmas yang berada di Kabupaten Konawe Selatan, tepatnya berada di Desa Wawonggura Kecamatan Palangga, dengan luas wilayah kerja 177,9 KM².

Letak Puskesmas Palangga berjarak ± 15 KM dari Ibu kota Kabupaten Konawe Selatan di Andoolo dan ± 80 KM dari Ibu kota Provinsi di Kendari, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara : Kecamatan Baito
- Sebelah timur : Kecamatan Palangga Selatan
- Sebelah selatan : Kecamatan Palangga Selatan
- Sebelah barat : Kecamatan Andoolo

Wilayah kerja Puskesmas Palangga terdiri dari 14 desa dan 1 Kelurahan dapat ditempuh oleh roda dua, dan roda empat, dalam wilayah kerja Puskesmas Palangga sebagian sudah diaspal sedangkan sebagian lagi masih jalan kerikil.

Ketinggian wilayah kerja UPTD Puskesmas Palangga berkisar antara 43 mdpl – 137 mdpl, dengan topografi bergunung dan berbukit dengan sedikit dataran rendah yang berpotensi sebagai lokasi pemukiman dan lahan pertanian.

UPTD Puskesmas Palangga secara administratif mempunyai wilayah kerja terdiri dari 14 (*Empat belas*) Desa dan 1 Kelurahan, yaitu :

1. Desa Sanggi-sanggi
2. Desa kiaea
3. Desa Watudemba
4. Desa Wawonggura
5. Desa Watumerembe

6. Desa Eewa
7. Desa Onembute
8. Desa Anggondara
9. Desa Aosole
10. Desa Alakaya
11. Kelurahan Palangga
12. Desa Waworaha
13. Desa Kapujaya
14. Desa Wawouru
15. Desa Mekar Sari

Seperti daerah-daerah lain di Indonesia, di Kecamatan Palangga dikenal dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Keadaan musim banyak dipengaruhi oleh arus angin yang bertiup diatas wilayahnya. Pada bulan November sampai dengan Maret, angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Benua Asia dan Samudera Pasifik, setelah sebelumnya melewati beberapa lautan. Pada bulan-bulan tersebut terjadi musim penghujan. Pada bulan April, arus angin selalu tidak menentu dengan curah hujan kadang-kadang kurang dan kadang-kadang lebih. Musim ini oleh para pelaut setempat dikenal sebagai musim Pancaroba. Sedangkan pada bulan Mei sampai dengan Agustus, angin bertiup dari arah Timur yang berasal dari Benua Australia kurang mengandung uap air. Hal ini mengakibatkan minimnya curah hujan di daerah ini. Pada bulan Agustus sampai Oktober terjadi musim Kemarau. Hal ini sebagai akibat dari perubahan kondisi alam yang sering tidak menentu, keadaan musim juga sering menyimpang dari kebiasaan.

UPTD Puskesmas Palangga sesuai dengan Permenkes RI No. 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi :

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya.
2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya

UPTD Puskesmas Palangga berlokasi di Jl. Poros Kendari-Andoolo KM 80, Desa Wawonggura, Kec. Palangga, Kab. Konawe Selatan, Kode Pos 93383, dengan wilayah kerja sebanyak 14 desa dan 1 kelurahan di wilayah kecamatan Palangga. UPTD Puskesmas Palangga didukung jejaring dibawahnya sebanyak 2 Puskesmas pembantu (Pustu), 19 Posyandu balita, 15 Posyandu lansia Serta 15 Posbindu PTM.

Posisi tersebut merupakan suatu kemudahan bagi Puskesmas Palangga dalam hal melakukan upaya pelayanan rujukan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang lebih tinggi. Puskesmas Palangga yang berada di jalur jalan provinsi lokasi yang strategis memudahkan masyarakat untuk mengakses layanan kesehatan. Pada tahun 2017 UPTD Puskesmas Palangga meraih sertifikat Akreditasi Puskesmas dengan strata Dasar.

2. Pelayanan Puskesmas

Upaya kesehatan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Palangga meliputi :

- a. Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial dan Perkesmas
 - 1) Upaya Promosi Kesehatan
 - 2) Upaya Kesehatan Lingkungan
 - 3) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
 - 4) Upaya Gizi
 - 5) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
 - Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kusta
 - Imunisasi
 - Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue
 - Pencegahan dan Pengendalian HIV-AIDS

- Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
 - Surveilans
 - Pencegahan dan Pengendalian ISPA/Diare
 - Kesehatan Jiwa
- 6) Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- b. Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
- 1) Pencegahan dan pengendalian Hepatitis
 - 2) Kesehatan Usia Lanjut
 - 3) Kesehatan gigi dan Mulut Masyarakat
 - 4) Usaha Kesehatan Sekolah
 - 5) Kesehatan Kerja dan Olahraga
 - 6) Kesehatan Indera
 - 7) Kesehatan Tradisional

Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Palangga meliputi :

- a. Rawat Jalan
- 1) Pemeriksaan Umum
 - 2) Pemeriksaan Gigi
 - 3) Pemeriksaan Lansia
 - 4) Pemeriksaan Anak/MTBS
 - 5) Pemeriksaan Ibu dan Anak
 - 6) Pelayanan Keluarga Berencana
 - 7) Pelayanan Imunisasi
 - 8) Konseling terpadu
 - 9) Pemeriksaan Penyakit Tidak Menular (PTM)
 - 10) Klinik HIV/AIDS dan Penyakit Menular seksual lain
 - 11) Pelayanan Obat/Farmasi
 - 12) Pelayanan Laboratorium
- b. Pelayanan Gawat Darurat 24 jam
- c. Pelayanan Persalinan Normal 24 Jam

UPTD Puskesmas Palangga juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat.

UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas Palangga telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Beberapa Inovasi UKM yang telah dikembangkan antara lain :

- Kelompok pendukung ASI di desa

Sedangkan pada pelayanan kesehatan perseorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar non rawat inap seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan.

Puskesmas Palangga juga melakukan pelayanan gawat darurat 24 jam, rawat inap tingkat pertama.

Selain itu pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Palangga juga ditunjang dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti Laboratorium yang dilengkapi pemeriksaan dengan alat canggih dan Instalasi Farmasi.

B. GAMBARAN ORGANISASI PUSKESMAS

1. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi

Struktur organisasi UPTD Puskemas Palangga Kabupaten Konawe Selatan terdiri dari:

- a. Kepala Puskesmas
- b. Kepala Sub Bagian Tata Usaha yaitu tenaga kesehatan dengan tingkat pendidikan paling rendah Diploma 3 yang memahami administrasi keuangan dan sistem informasi kesehatan yang bertanggung jawab membantu Kepala Puskesmas sebagai Koordinator tim Manajemen Puskesmas, dalam pengelolaan, Keuangan, Umum dan Kepegawaian serta Perencanaan dan Pelaporan, serta Sistem Informasi Puskesmas yang terdiri dari:
 - 1) Pelaksana Keuangan
 - Pelaksana Bendahara Kapitasi JKN FKTP
 - Pelaksana Bendahara Penerimaan Pembantu
 - Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu

- Pelaksana Bendahara BOK
- Pelaksana Bendahara non Kapitasi JKN FKTP
- 2) Pelaksana Keuangan setelah menjadi BLUD
 - Pelaksana Bendahara Pengeluaran BLUD
 - Pelaksana Bendahara Penerimaan BLUD
 - Pelaksana Bendahara Pengeluaran Pembantu
- 3) Pelaksana Umum dan Kepegawaian
 - Pelaksana sarana Prasarana Lingkungan / Bangunan
 - Pelaksana Pengelolaan Barang
 - Pelaksana Sarana Prasarana Kendaraan
 - Pelaksana Administrasi dan Kepegawaian
- 4) Pelaksana Perencanaan dan Pelaporan
- 5) Pelaksana Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Simpus)
- c. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
 - 1) Penanggung jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) yang membawahi:
 - a) Koordinator pelayanan promosi kesehatan
 - b) Koordinator pelayanan kesehatan lingkungan
 - c) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKM
 - Pelaksana Deteksi Dini Tumbuh Kembang
 - Pelaksana Keluarga Berencana
 - Pelaksana Kesehatan Reproduksi
 - d) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKM
 - e) Koordinator pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
 - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tuberkulosis
 - Pelaksana Pencegahan Penyakit Kusta
 - Pelaksana Imunsasi
 - Pelaksana PD3I
 - Pelaksana surveilans

- Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit demam Berdarah Dengue (DBC)
 - Pelaksana Penyakit ISPA/DIARE
 - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Kasus HIV-AIDS dan IMS
 - Pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)
 - Pelaksana Kesehatan Jiwa
 - Pelaksana pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang (P2BB)
- f) Koordinator pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat.
- 2) Penanggung jawab UKM Pengembangan, membawahi upaya pengembangan yang dilakukan Puskesmas, antara lain:
- a) Koordinator pelayanan kesehatan gigi masyarakat
 - b) Koordinator pelayanan kesehatan tradisional komplementer
 - c) Koordinator pelayanan kesehatan olahraga
 - d) Koordinator pelayanan kesehatan kerja
 - e) pelayanan kesehatan lainnya seperti:
 - Koordinator Usaha Kesehatan Sekolah
 - Koordinator Pelayanan Kesehatan Indra
 - Koordinator Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)
 - Koordinator Pencegahan Penyakit Hepatitis
- d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium, antara lain:
- 1) Koordinator pelayanan pemeriksaan umum
 - 2) Koordinator pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - 3) Koordinator pelayanan kesehatan keluarga yang bersifat UKP
 - 4) Koordinator pelayanan gawat darurat
 - 5) Koordinator pelayanan gizi yang bersifat UKP
 - 6) Koordinator pelayanan persalinan
 - 7) Koordinator pelayanan kefarmasian

- 8) Koordinator pelayanan laboratorium
- e. Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
 - 1) Puskesmas Pembantu
 - 2) Praktik Bidan Desa
 - 3) Jejaring Puskesmas
- f. Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
 - 1) Koordinator Keamanan
 - 2) Koordinator Peralatan
 - 3) Koordinator Bencana/TGC
 - 4) Koordinator Kebakaran
- g. Penanggung Jawab Mutu

Uraian tugas masing – masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan diatas adalah sebagai berikut (dapat mengacu ke peraturan Bupati/Walikota tentang Struktur Organisasi Dinas Kesehatan) :

- a) Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas :
 - Menyusun rencana dan program kerja UPTD Puskesmas;
 - Melaksanakan tugas jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan;
 - Memimpin, mengkoordinasikan, mengendalikan, dan mengawasi seluruh kegiatan UPTD Puskesmas;
 - Melaksanakan koordinasi dengan Dinas/Badan/Kantor terkait dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas;
 - Memberikan pembinaan teknis kepada Jaringan dan Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang ada di wilayah kerja puskesmas;
 - Memberikan saran dan informasi kepada Kepala Dinas untuk bahan penetapan kebijakan lebih lanjut;
 - Menyusun dan menyiapkan Anggaran UPTD;
 - Melaksanakan kegiatan pencegahan, pengamatan dan pengendalian Penyakit;

- Melaksanakan kegiatan Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi dan Usaha Kesehatan, Usia Lanjut;
 - Melaksanakan pengawasan kualitas air dan lingkungan, penyehatan lingkungan permukiman, penyehatan tempat-tempat umum dan penyehatan makanan/minuman;
 - Melaksanakan pembinaan dan penyusunan petunjuk teknis usaha penyuluhan kesehatan masyarakat, sarana kesehatan dan metode serta penyebarluasan informasi kesehatan;
 - Melaksanakan kegiatan pengobatan rawat jalan, rawat inap termasuk pelayanan darurat karena kecelakaan, kesehatan gigi dan mulut, usaha kesehatan mata, kesehatan jiwa, serta kesehatan olah raga, perawatan kesehatan masyarakat, pengelolaan obat-obatan dan alat laboratorium;
 - Melaksanakan kegiatan rawat inap bagi Puskesmas yang memiliki tempat perawatan;
 - Memberikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas;
 - Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.
- b) Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas :
- Menyusun rencana dan program kerja UPTD;
 - Menyusun dan mengkoordinasikan program kerja yang berkaitan dengan bidang administrasi dan ketatausahaan yang meliputi urusan umum, keuangan, kepegawaian, dan perlengkapan;
 - Menyusun dan mempersiapkan naskah dinas, mengolah kearsipan dan dokumentasi;
 - Menyelenggarakan pelayanan teknis administrasi dan ketatausahaan di lingkungan UPTD;
 - Menyelenggarakan urusan rumah tangga UPTD;
 - Menyusun, mempersiapkan dan mengkoordinasikan rencana anggaran satuan kerja UPTD;

- Melaksanakan administrasi keuangan, kepegawaian dan perlengkapan di lingkungan UPTD;
 - Membuat laporan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran kegiatan UPTD;
 - Melaksanakan inventarisasi barang-barang inventaris di lingkungan UPTD;
 - Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala UPTD dalam bidang kepegawaian, keuangan, perlengkapan serta bidang ketatausahaan lainnya;
 - Melaporkan hasil kegiatan kepada Kepala UPTD;
 - Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh Kepala UPTD sesuai bidang tugasnya
- c) Penanggung Jawab UKM Esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas)
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- d) Penanggung Jawab UKM Pengembangan
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM Esensial UPTD Puskesmas
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas
- e) Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian dan Laboratorium.
- Mengkoordinasikan kegiatan UKP UPTD Puskesmas

- Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKP.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKP
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- f) Penanggung Jawab Jaringan Puskesmas dan Jejaring Puskesmas
- Mengkoordinasikan kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
 - Melakukan Monitoring atau pemantauan pelaksanaan kegiatan, kepatuhan prosedur, analisa kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan.
 - Melakukan evaluasi capaian kinerja dan mutu kegiatan UKM dan UKP di Jaringan Pelayanan Kesehatan
 - Melakukan monitoring dan evaluasi pelayanan kesehatan di Jejaring Pelayanan Kesehatan
 - Melaporkan kepada Kepala UPTD Puskesmas.
- g) Penanggung jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan Puskesmas
- Mencatat seluruh barang milik daerah yang berada di Puskesmas Palangga baik yang berasal dari APBD, maupun perolehan lain yang sah ke dalam Kartu Inventaris Barang (KIB), Kartu Inventaris Ruangan (KIR), Buku Inventaris (BI) dan Buku Induk Inventaris (BBI) sesuai kodifikasi dan penggolongan barang milik daerah.
 - Bersama tim Melakukan pemantauan dan monitoring pemeliharaan sarana dan prasarana secara berkala.
 - Melakukan monitoring dan update persediaan barang inventaris dan mencatatnya ke dalam kartu persediaan.
 - Membuat Laporan Barang pengguna Semesteran (LBPS) dan Laporan Barang Pengguna Tahunan (LBPT) serta Laporan Inventarisasi 5 (Lima) tahunan

yang berada di Puskesmas Palangga untuk diserahkan kepada Kepala Puskesmas dan Dinas Kesehatan.

h) Penanggung Jawab Mutu

- Menyusun rencana kerja upaya peningkatan mutu puskesmas
- Menyiapkan instrument mutu puskesmas
- Pelaksanaan self assesment maupun audit internal
- Analisis hasil self assesment maupun audit internal
- Pendokumentasian hasil self assesment maupun audit internal
- Menyimpan dokumen mutu pelayanan puskesmas
- Merevisi terhadap dokumen mutu puskesmas
- Memberikan saran perbaikan kepada pelaksana mutu pelayanan dan dituangkan dalam revisi
- Memberikan respon dari saran atau pengaduan pelanggan terhadap kepuasan pelanggan/klien
- Mempublikasikan sasaran mutu tertentu dan hasil pencapaiannya setiap bulan pada papan informasi dalam gedung Puskesmas kepada pengunjung/pelanggan/klien.
- Melaporkan pertanggungjawabannya kepada pimpinan manajemen mutu.

i) Pelaksanaan Perencanaan dan pelaporan

- Menyiapkan bahan, dokumen, kebijakan, dan hasil kegiatan dalam penyusunan perencanaan kegiatan UPTD Puskesmas/Perencanaan Tingkat Puskesmas.
- Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan perencanaan dan pelaporan.
- Melakukan analisis bahan perencanaan kegiatan
- Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan Puskesmas
- Menyusun evaluasi dan laporan hasil kegiatan
- Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas

j) Pelaksana Keuangan

- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan keuangan
- Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan pengelolaan keuangan
- Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan keuangan
- Melaksanakan kegiatan pengelolaan dan pengadministrasian keuangan
- Menyusun evaluasi, analisis dan laporan keuangan
- Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas

k) Pelaksana Umum Kepegawaian

- Menyiapkan bahan, dokumen, dan kebijakan, perencanaan kepegawaian sarana prasarana dan administrasi umum
- Menyusun pedoman kerja, prosedur kerja, dan kerangka acuan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Menyusun perencanaan kegiatan pengelolaan kepegawain, sarana prasaran dan administrasi umum.
- Melaksanakan kegiatan pelaksanaan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Melakukan analisis kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Menyusun rencana usulan kegiatan dan rencana pelaksanaan kegiatan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Melakukan evaluasi dan laporan kepegawaian, sarana prasarana dan administrasi umum
- Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas.

l) Koordinator Program UKM

- Menyiapkan bahan, dokumen dan kebijakan perencanaan kegiatan UKM
- Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja UKM

- Menyusun perencanaan kegiatan UKM, Rencana Usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan UKM
 - Melakukan pencatatan dan pelaporan
 - Melaksanakan evaluasi hasil kegiatan dan membuat rencana tindak lanjut
 - Melaksanakan rencana tindak lanjut
- m) Koordinator Pelayanan UKP
- Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan diruang pelayanan
 - Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen, dan kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan.
 - Bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman dan prosedur kerja setiap jenis pelayanan.
 - Menyusun rencana kebutuhan sarana kerja, alat kerja dan bahan kerja
 - Melaksanakan pemenuhan indicator mutu, kinerja dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan.
- n) Pelaksana Pelayanan UKP
- Menyiapkan bahan dan alat kerja pelayanan
 - Melaksanakan kegiatan pelayanan sesuai dengan prosedur yang berlaku
 - Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan pelayanan
 - Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab pelayanan dan membuat rencana tindak lanjut.
- o) Penanggung Jawab Pustu dan poskesdes
- Bertanggung jawab dalam penyiapan bahan, dokumen, kebijakan perencanaan kegiatan pelayanan di Pustu dan Poskesdes
 - Menyusun pedoman kerja dan prosedur kerja
 - Menyusun perencanaan kegiatan, rencana usulan kegiatan, Rencana Pelaksanaan kegiatan dan kerangka acuan kegiatan.
 - Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan

- Melaksanakan Kegiatan yang sudah direncanakan
 - Melakukan evaluasi hasil kegiatan
 - Melaporkan kepada kepala UPTD Puskesmas
- p) Pelaksana Pelayanan Puskesmas Pembantu dan Puskesmas keliling
- Menyiapkan bahan, dan alat kerja kegiatan
 - Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan dan prosedur kerja yang berlaku
 - Melakukan pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan
 - Melaporkan hasil kegiatan kepada penanggung jawab
 - Membuat rencana tindak lanjut.

2. Sumber Daya Puskesmas

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di UPTD Puskesmas Palangga meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. UPTD Puskesmas Palangga sudah memenuhi tenaga Dokter, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Tenaga Kefarmasian, Ahli Teknologi Laboratorium Medis dan Nutrisi, tetapi masih ada kekurangan jumlah Epidemiologi Kesehatan, Perawat Desa, tenaga Administrasi dan Penjaga Keamanan. Berikut ini profil ketenagaan di UPTD Puskesmas Palangga :

Tabel 2.1 Profil Ketenagaan di UPTD Puskesmas Palangga
Tahun 2022

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status (ASN)	Standar Kebutuhan Minimal (PMK 43 THN 2019)	Perhitungan Analisis Beban Kerja (PMK 33 THN 2015)	Kondisi Ideal yang di butuhkan sesuai ABK
1	Dokter dan/atau dokter layanan primer	0	0	1	2	(-2)
2	Dokter gigi	0	0	1	1	(- 1)
3	Perawat	3	ASN	5	8	(-5)
4	Bidan	10	ASN	4	17	(- 7)
5	Tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku	0	0	1	1	(-1)
6	Tenaga sanitasi lingkungan	1	ASN	1	0	0
7	Nutrisionis	2	ASN	1	2	0
8	Tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian	0	0	1	1	(-1)
9	Ahli teknologi laboratorium medik	0	0	1	1	(-1)
10	Administrasi Kebijakan Kesehatan	1	ASN	1	0	0
11	Epidemiologi Kesehatan	0	0	1	1	(-1)
12	Perawat Gigi	0	0	1	2	(-2)
13	Perekam Medis	0	0	1	0	(-1)
14	Tenaga sistem informasi kesehatan	0	0	1	0	(-1)
15	Tenaga administrasi keuangan	0	0	1	0	(-1)
16	Tenaga ketatausahaan	0	0	1	0	(-1)
17	Pekarya	0	0	1	0	
18	Pengelola sistem Data Teknologi Informasi	0	0	0	2	Sesuai Permenpan 1103 Tahun 2021

No	Jenis Tenaga	Jumlah	Status (ASN)	Standar Kebutuhan Minimal (PMK 43 THN 2019)	Perhitungan Analisis Beban Kerja (PMK 33 THN 2015)	Kondisi Ideal yang di butuhkan sesuai ABK
	Informasi					
19	Penata Layanan Kesehatan	0	0	0	2	Sesuai Permenpan 1103 Tahun 2021
20	Pengadministrasi Perkantoran	0	0	0	0	Sesuai Permenpan 1103 Tahun 2021
21	Asisten Pengelola obat dan makanan	0	0	0	1	Sesuai Permenpan 1103 Tahun 2021
22	Penata Layanan Operasional	0	0	0	2	Sesuai Permenpan Tahun 2021
	Jumlah	17	ASN	24	41	

b. Sumber Daya Keuangan

Sumber Daya Keuangan UPTD Puskesmas Palangga berasal dari Kapitasi JKN Puskesmas, Operasional APBD dan Bantuan Operasional Kesehatan. Dana Operasional yang didapatkan dari APBD masih tergolong kecil dan hanya mencukupi kebutuhan air dan listrik.

Berikut Realisasi Keuangan Puskesmas Palangga dari berbagai sumber dana:

Tabel 2.2 Realisasi Keuangan UPTD Puskesmas Palangga Tahun 2022

NO	Sumber Dana	Realisasi Tahun 2022
1	Operasional APBD	Rp. 235.000.000
2	Bantuan Operasional Kesehatan	Rp. 850.000.000
3	Kapitasi JKN	Rp. 583.309.213
4	Non Kapitasi JKN	Rp. 139.359.000
5	Subsidi	Rp. -
6	Non Subsidi	Rp. -

NO	Sumber Dana	Realisasi Tahun 2022
	Jumlah	Rp. 1.807.668.213

c. Sumber Daya Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana Puskesmas Palangga cukup lengkap dengan kondisi gedung yang baru dibangun pada tahun 2021. Beberapa sarana masih perlu perhatian karena mengalami kerusakan ringan. Sarana dan prasarana Puskesmas tersebut tersebar dalam table berikut ini.

Tabel .2.3. Jumlah Pustu, Pusling, Posyandu, Polindes, Poskesdes, Poskestren Di Puskesmas Palangga Tahun 2022

No	Indikator	Tahun 2022
1.	Jumlah Puskesmas Pembantu	2
2.	Jumlah Puskesmas Keliling	0
3.	Jumlah Posyandu	19
4.	Jumlah Polindes	0
5.	Jumlah Poskesdes	6
6.	Jumlah Poskestren	0

UPTD Puskesmas Palangga memiliki mobil ambulans yang memadai, juga memiliki pelayanan 24 jam dan melayani rujukan kegawatdaruratan. Berikut adalah rincian dari sarana dan prasarana Puskesmas Palangga.

Tabel 2.4 Sarana Prasarana di UPTD Puskesmas Palangga Tahun 2022

No	Sarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Gedung Puskesmas	1	1		
2	Gedung Pustu	2			2
3	Gedung Poskesdes	6	4	1	1
4	Mobil Operasional	0			
5	Pusling	0			

No	Sarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
6	Ambulans	2	1	1	
7	Mobil Jenazah	0			
8	Motor Operasional	6	4	2	
9	Alat kesehatan	460	420	20	20

UPTD Puskesmas Palangga tidak memiliki sarana Ultrasonografi untuk menunjang pemeriksaan Ibu Hamil.

C. KINERJA PELAYANAN PUSKESMAS

1. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Masyarakat

a) Upaya Promosi Kesehatan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan selama tahun 2022 di Puskesmas Palangga pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 1 (satu) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu Prosentase desa yang menerapkan kebijakan germas. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan pada Puskesmas Palangga.

Tabel 2.5 Hasil Identifikasi Masalah Upaya Promosi Kesehatan (Promkes) Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas Palangga Tahun 2022

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PENCAPAIAN	KESENJANGAN
1.	Prosentase Desa Yang Menerapkan Kebijakan Germas	40 %	10 %	-30%
2.	Prosentase Desa Yang Melaksanakan Pembinaan Posyandu Aktif	80 %	100%	+20%

Sumber : Laporan PKP UPTD Puskesmas Palangga Tahun 2022

b) Upaya Kesehatan Lingkungan

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan selama tahun 2022 di Puskesmas Palangga pada umumnya belum memenuhi target, hanya kinerja cakupan pengawasan jamban saja yang dapat memenuhi target kinerja. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya promosi kesehatan lingkungan pada Puskesmas Palangga.

Tabel 2.6 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Lingkungan di UPTD Puskesmas Palangga Tahun 2022

NO	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET (%)	KESENJANGAN
1	Jumlah Desa yang melakukan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	97%	100%	-3%
2	Persentase penduduk terhadap akses air bersih yang memenuhi syarat	80%	100%	-20%
3	Cakupan Pengawasan Jamban	100%	100%	-
4	Persentase inspeksi kesehatan Lingkungan terhadap sarana air bersih, pasar sehat, TFU dan TPM	40%	50%	- 10%

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Palangga Tahun 2022

c) Upaya Kesehatan Ibu, Anak dan KB

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB selama tahun 2022 di Puskesmas Palangga pada umumnya belum memenuhi target. Namun demikian ada 2 (dua) indikator yang sudah memenuhi target yaitu cakupan kunjungan nifas dan cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB pada UPTD Puskesmas Palangga.

Tabel 2.7 Hasil Capaian Upaya Kesehatan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana di UPTD Puskesmas Palangga Tahun 2022

No.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)	CAPAIAN	KESENJANGAN
1.	KIA	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	100%	74%	-26%
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan	100%	99%	-1%
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	100%	100%	0
		Cakupan Pelayanan Nifas	100%	100%	0
2.	KESEHATAN ANAK	Cakupan Kunjungan Neonatus 1 (KN1)	100%	99%	-1%
		Cakupan Kunjungan Neonatus Lengkap (KN Lengkap)	100%	99%	-1%
		Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani	100%	71%	-29%
		Cakupan Kunjungan Bayi	100%	27%	-73%
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	100%	54%	-46%
3.	KB	Cakupan Peserta KB Aktif	100%	71%	-29%

Sumber : Laporan PKP UPTD Puskesmas Palangga Tahun 2022

d) Upaya Gizi Masyarakat

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya gizi masyarakat selama tahun 2022 di Puskesmas Palangga pada umumnya belum memenuhi target. Namun demikian ada 4 (empat) indikator yang sudah memenuhi target terdapat kesenjangan yaitu Bayi 0 – 6 Bulan mendapatkan ASI Eksklusif, Cakupan Balita yang mempunyai buku KIA,

Cakupan Ibu Hamil KEK yang mendapatkan PMT dan Cakupan Balita Kurus yang mendapatkan PMT. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya kesehatan ibu, anak dan KB pada Puskesmas Palangga.

Tabel 2.8 Hasil Capaian Upaya Perbaikan Gizi Masyarakat Berdasarkan Indikator PKP di UPTD Puskesmas Palangga Tahun 2022

No	INDIKATOR KEGIATAN	CAKUPAN (%)	TARGET (%)	KESENJANGAN (%)
1	Cakupan Balita Ditimbang (D/S): Balita yang ditimbang Berat Badannya	60%	44%	-16%
2	Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD	84%	60%	-24%
3	Balita 6 – 59 bulan dapat Kapsul Vitamin A	92%	75%	-17%
4	Bayi 0 – 6 Bulan mendapatkan ASI Eksklusif	68%	70%	+2%
5	Cakupan Balita yang Naik Berat Badannya	61%	52%	-9%
6	Cakupan Balita yang mempunyai buku KIA	100%	100%	0%
7	Cakupan Rematri di sekolah yang mendapatkan TTD	100%	45%	-55%
8	Cakupan Ibu Hamil KEK yang mendapatkan PMT	100%	100%	0%
9	Cakupan Distribusi Tablet Fe 90 tablet pada ibu hamil	100%	22%	-78%
10	Cakupan Balita Kurus yang mendapatkan PMT	100%	100%	0%

Sumber : Laporan PKP Puskesmas Tahun 2022

Status gizi balita berdasarkan indeks BB/U pada tahun 2022, jumlah gizi buruk sebesar 7 kasus. Status gizi baik tahun 2022 sebesar 605 (98%) menurun dibanding tahun 2021 sebesar 435 (99%). Status gizi lebih tahun 2022 sebesar 3 (0,5%) meningkat dibanding tahun 2021 sebesar 0%.

Indeks BB/U merupakan cara pengukuran status gizi yang menggambarkan status gizi saat ini (*Current Nutritional*

Status) yang sangat dipengaruhi oleh umur dan karakteristik BB yang labil akibat penyakit atau peningkatan status gizi.

Tabel 2.9 Perkembangan Status Gizi Balita Indikator BB/TB hasil BPB Di UPTD Puskesmas Palangga Tahun 2018 - 2022

Tahun	Sangat Kurus		Kurus		Normal		Gemuk	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
2018	0	0	2	0,3	699	99,7	0	0
2019	0	0	2	0,3	0	0	0	0
2020	0	0	6	1	811	99	0	0
2021	0	0	4	1	435	99	0	0
2022	0	0	12	1	677	93	15	2

Sumber Data : Hasil Bulan penimbangan Balita Tahun 2022

Status gizi balita berdasarkan indeks BB/TB, status gizi sangat kurus hingga tahun 2022 sebanyak 0 kasus (0%). Status gizi kurus tahun 2022 sebanyak 12 (1 %) masih sama dengan tahun 2021 sebesar 4 (1 %). Status gizi normal tahun 2022 sebanyak 677 (93%) menurun dibanding tahun 2021 sebesar 435 (99%). Status gizi gemuk tahun 2022 sebanyak 15 (2 %) meningkat dibanding tahun 2021 sebesar 0%. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pola konsumsi makanan dimasyarakat.

e) Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit selama tahun 2022 di UPTD Puskesmas Palangga pada umumnya sudah memenuhi target. Namun demikian ada 9 (sembilan) indikator yang masih terdapat kesenjangan yaitu Cakupan DPTHB 1, Cakupan BIAS DT, Cakupan BIAS TT, Cakupan BIAS Campak, Cakupan Pelayanan Imunisasi, Ibu Hamil TT2+, Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI), Cakupan Penemuan Pasien baru TB BTA Positif, Cakupan Kesembuhan Pasien TB BTA Positif, dan Cakupan

Penderita DBD yang ditangani. Berikut adalah rekapitulasi dari capaian kinerja upaya kesehatan masyarakat pada upaya pencegahan dan pengendalian penyakit pada Puskesmas Palangga.

Tabel 2.10 Hasil Capaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit di UPTD Puskesmas Palangga Tahun 2020 – 2022

No	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target %	Tahun			
				2021		2022	
				Pencapaian	Kesenjangan	Pencapaian	Kesenjangan
1	Pelayanan Imunisasi Dasar	Cakupan BCG	100	104	+4	107	+7
		Cakupan DPTHB 1	100	90	-10	87	-13
		Cakupan DPTHB 3	100	78	-22	109	+9
		Cakupan Polio 4	100	78	-22	109	+9
		Cakupan Campak	100	90	-10	103	+3
		Cakupan BIAS DT	100	60	-40	80	-20
		Cakupan BIAS TT	100	60	-40	80	-20
		Cakupan BIAS Campak	100	60	-40	80	-20
		Cakupan Pelayanan Imunisasi Ibu Hamil TT2+	100	58	-42	40	-60
		Cakupan Desa/ Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100	50	-50	87	-13
		Cakupan Sistem Kewaspadaan Dini	0	0	0	0	0
		Cakupan Surveilans Terpadu	0	0	0	0	0

No	Kegiatan	Indikator Kegiatan	Target %	Tahun			
				2021		2022	
				Pencapaian	Kesenjangan	Pencapaian	Kesenjangan
		Penyakit					
		Cakupan Pengendalian KLB	0	0	0	0	0
2.	Penemuan Dan Penanganan Penderita Penyakit	Cakupan Penderita Pneumonia Balita	0	0	0	0	0
		Cakupan Penemuan Pasien baru TB BTA Positif	100	24	-76	35	-65
		Cakupan Kesembuhan Pasien TB BTA Positif	100	24	-76	24	-76
		Cakupan Penderita DBD yang ditangani	100	100	0	86	-14
		Penemuan penderita pneumonia	0	0	0	0	0
		Cakupan Penemuan penderita Diare	100	30	-70	30	-70

2. Capaian Kinerja Upaya Kesehatan Perorangan

Penduduk di wilayah Kerja Puskesmas Palangga di Kecamatan Palangga cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Selain karena adanya perkembangan perumahan/pemukiman baru juga karena banyak pendatang dari luar kecamatan hingga luar kabupaten/kota. Hal tersebut memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah kunjungan pasien di Puskesmas Palangga dan Jaringannya.

Tingkat kunjungan di Puskesmas Palangga makin meningkat setiap bulannya. Berikut gambaran kunjungan rawat jalan di Puskesmas Palangga :

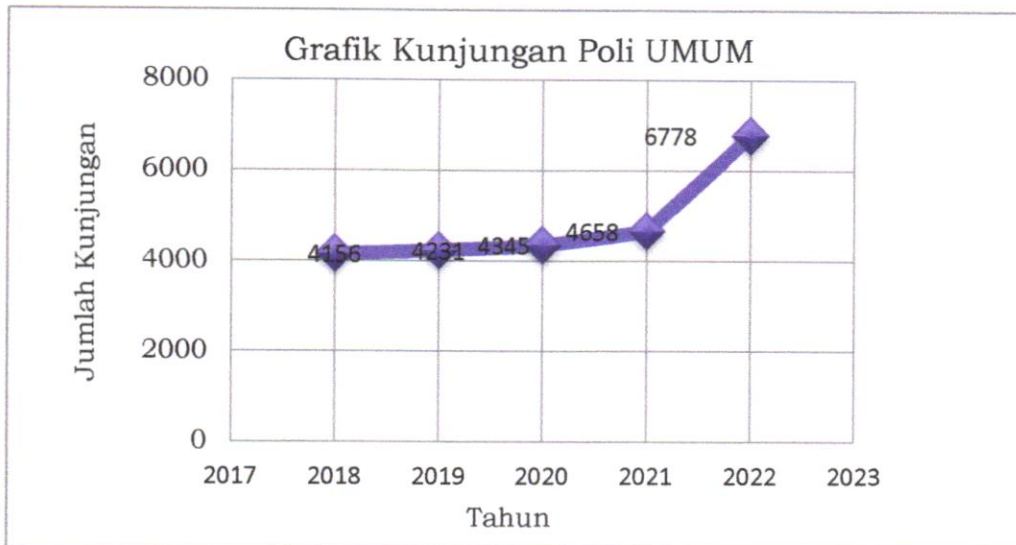
Tabel 2.11 Gambaran Kunjungan Rawat jalan di UPTD Puskesmas Palangga tahun 2018 s/d 2022

No	Unit Pelayanan	Jumlah				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Puskesmas Palangga	5.432	5.768	6.045	6.423	6.311

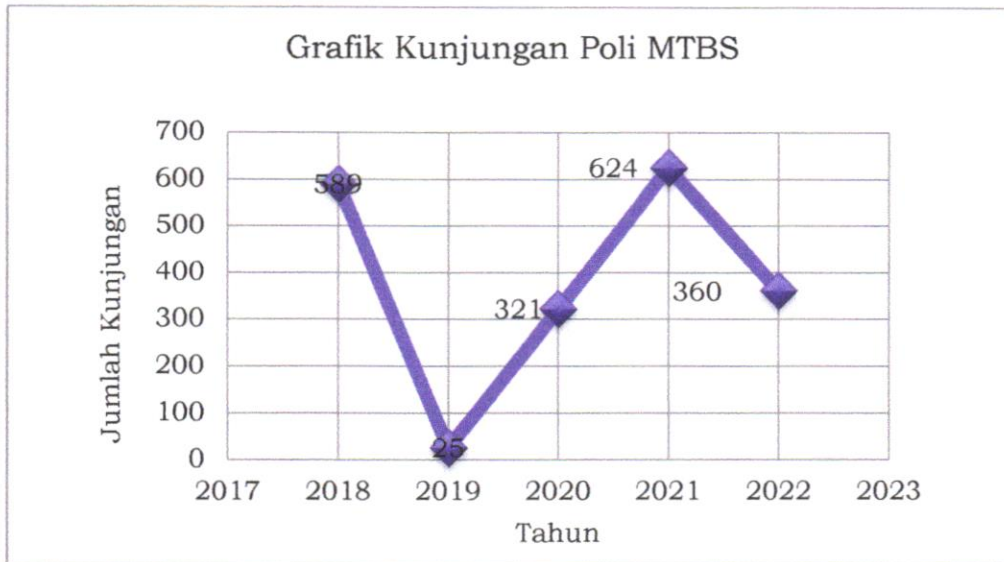
Kunjungan tiap poli digambarkan pada grafik berikut ini :



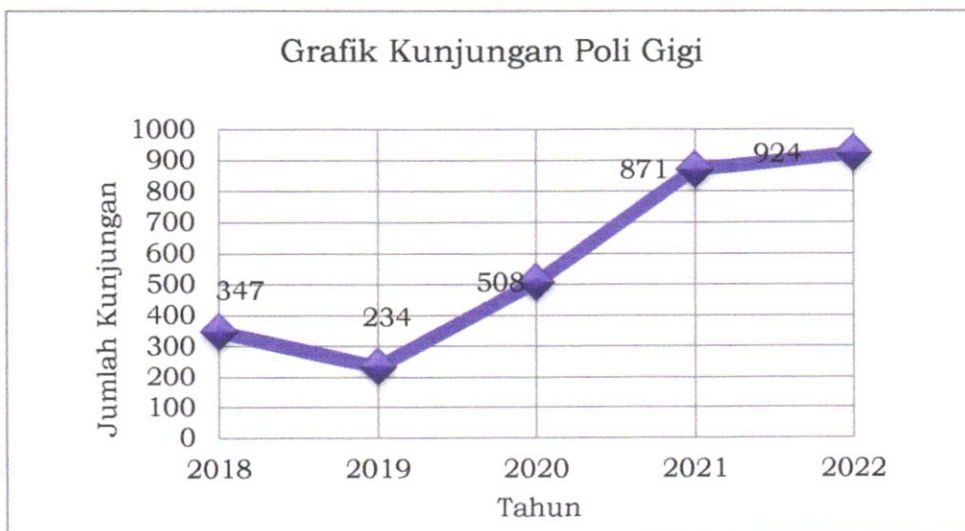
Gambar 2.1. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Lansia Puskesmas Palangga Tahun 2018 - 2022.



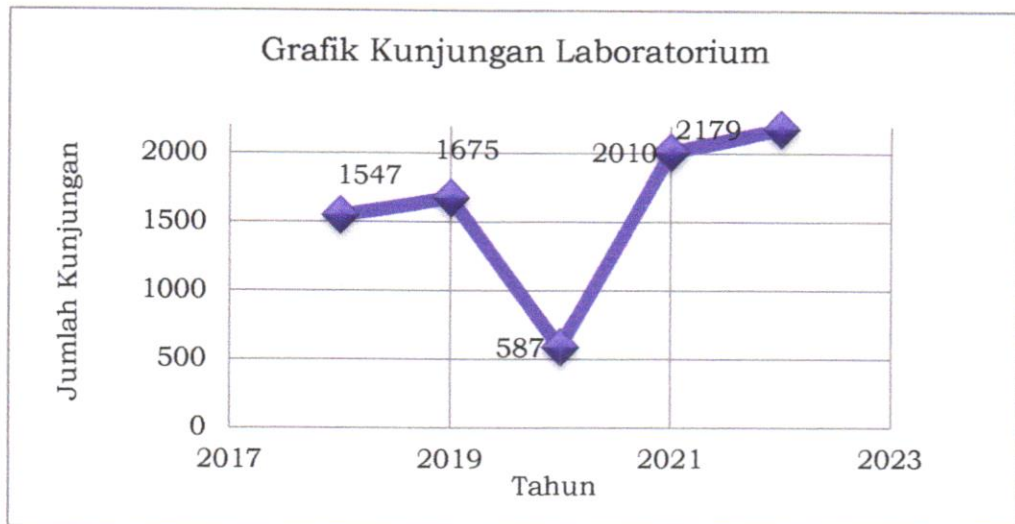
Gambar 2.2 Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Umum Puskesmas Palangga Tahun 2018 - 2022.



Gambar 2.3. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan MTBS Puskesmas Palangga Tahun 2018 - 2022.



Gambar 2.4. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Gigi Puskesmas Palangga Tahun 2018 - 2022.



Gambar 2.5. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan Laboratorium Puskesmas Palangga Tahun 2018 - 2022.



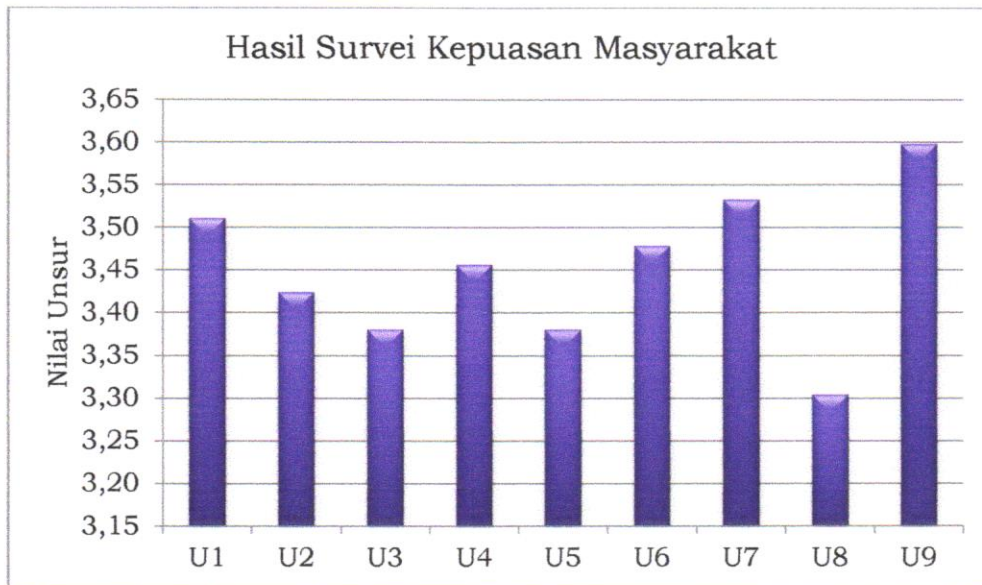
Gambar 2.6. Grafik Kunjungan Pasien Ruang Pelayanan KIA/KB Puskesmas Palangga Tahun 2018-2022.



Gambar 2.7. Grafik Kunjungan UGD Tahun 2018 - 2022.

3. Capaian Kinerja Administrasi dan Manajemen

UPTD Puskesmas Palangga melaksanakan Survey Kepuasan Masyarakat untuk melihat tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan Puskesmas. Rata-rata tingkat kepuasan masyarakat di Puskesmas Palangga cukup tinggi dengan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) mencapai 86,21 % (baik).



Gambar 2.8 Grafik Hasil Survey Kepuasan Masyarakat UPTD Puskesmas Palangga tahun 2021-2022

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU ISU STRATEGIS

A. IDENTIFIKASI MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Palangga yang berada di kawasan pedesaan dengan beberapa desa tingkat kepadatan penduduknya yang tinggi, memiliki potensi berbagai masalah kesehatan. Beberapa Desa dilalui aliran sungai yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan Lingkungan. Penanganan sampah masih rendah juga ditemukan di beberapa Desa. Namun demikian terdapat juga peluang yang besar untuk penyelesaiannya.

Berapa masalah kesehatan masyarakat berkaitan dengan kinerja Puskesmas Palangga pada tahun 2021 sampai dengan 2026 adalah sebagai berikut:

Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana

Capaian beberapa kegiatan Kesehatan Ibu, Anak dan KB pasca salin masih mengalami beberapa masalah yaitu :

- Adanya Kematian Neonatal, Bayi dan Balita.
- Kegiatan program KIA belum mencapai target

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Luas wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi 2. Banyak penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi tinggi 3. Penduduk yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain 4. Kurangnya dukungan Keluarga dalam Pengambilan Keputusan untuk mendapatkan Pelayanan Kesehatan yang sesuai standar.	1. Tingkat pendapatan penduduk 2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi 3. Adanya jaminan Persalinan dan Jaminan Kesehatan Daerah walaupun dalam jumlah terbatas.

Status Gizi

Capaian beberapa kegiatan gizi masih mengalami beberapa masalah yaitu:

- Masih terdapat balita dengan gizi buruk.
- Pencapaian D/S belum mencapai target.
- Masih ada balita yang mengalami *Stunting*

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
1. Tingkat persaingan ekonomi yang tinggi	1. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi
2. Adanya Mitos dan Pola Asuh serta Pola yang kurang tepat dari Keluarga.	2. Adanya Distribusi PMT dan Tablet tambah darah
3. Ketidapatuhan minum tablet tambah darah	3. Adanya Dukungan Lintas Sektor
4. Adanya Penyakit Penyerta	4. Pelaksanaan Skrining Ibu Hamil yang dilaksanakan berkesinambungan.
5. Sanitasi yang tidak memenuhi syarat (STBM)	

Penyakit Menular dan Kesehatan Lingkungan

Beberapa masalah penyakit menular dan kesehatan lingkungan yang masih menjadi masalah di wilayah kerja Puskesmas Palangga adalah:

- Tingginya Penemuan kasus baru TBC
- Tingginya kasus DBD
- Adanya Kasus HIV
- Masih ditemukannya kasus penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi
- Adanya kasus COVID 19

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepadatan penduduk yang tinggi 2. Populasi berisiko yang tersembunyi dan belum terjangkau 3. Lingkungan dan paparan pencemaran dengan adanya Daerah Aliran sungai hampir di seluruh Desa 4. Rendahnya minat masyarakat untuk melakukan test secara dini 5. Adanya stigma social Covid 19 di masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya kunjungan rawat jalan Puskesmas 2. Adanya jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin 3. Skrining COVID 19 dalam pelayanan Puskesmas 4. Pelaksanaan Testing, Tracking, dan Treatment COVID 19 5. tersedianya sarana prasarana testing (Tiple eliminasi HIV, Hepatitis B dan Sipilis serta RDT Antigen COVID 19) dan treatment serta adanya petugas tracer.

Penyakit Tidak Menular

Masalah penyakit tidak menular di wilayah kerja Puskesmas Palangga diantaranya:

- Masih rendahnya cakupan penemuan kasus Hipertensi dan Diabetes Mellitus
- Masih Rendahnya Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif (15-59 tahun).
- Masih rendahnya cakupan pemeriksaan skrining kanker leher Rahim
- Tingginya prevalensi obesitas dan risiko penyakit tidak menular lainnya.
- Kurangnya cakupan Penanggulangan Gangguan ODGJ yang berobat secara teratur

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran <i>skrining</i> kesehatan yang masih rendah 2. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit 3. Kesadaran gaya hidup sehat masih rendah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesejahteraan penduduk 2. Kemudahan akses fasyankes 3. Adanya peran serta masyarakat dan lintas

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
4. Keterbatasan petugas	sektor

Kualitas Pelayanan dan Upaya Kesehatan Perorangan

Puskesmas Palangga dengan jaringan 1 (satu) Puskesmas Pembantu bersaing dengan beberapa klinik swasta, Dokter Praktek Mandiri dan Bidan Praktik Swasta yang menjadi jejaring Puskesmas Palangga. Selain itu terdapat juga beberapa Puskesmas yang berbatasan wilayah atau dekat dengan wilayah kerja Puskesmas Palangga seperti: Puskesmas Mowila, Puskesmas Sabulakoa, Puskesmas Ranomeeto dan Puskesmas Baito.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat persaingan pelayanan kesehatan sangat tinggi. Hal tersebut menjadikan Puskesmas Palangga bertekad untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan menangkap peluang potensi pengembangan layanan dan peningkatan kapasitas pelayanan dengan mempelajari perilaku pencarian pengobatan (*health seeking behaviour*) masyarakat.

Masalah kualitas pelayanan kesehatan pada UKP di Puskesmas sebagai berikut:

- Ketersediaan obat, alkes dan BMHP masih belum mencukupi
- Angka Kontak Komunikasi yang masih rendah
- Tingginya Angka Ratio Rujukan Non spesifik

FAKTOR PENGHAMBAT	FAKTOR PENDORONG
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat persaingan dengan fasyankes swasta tinggi 2. Jumlah peserta JKN Puskesmas yang masih rendah dibanding jumlah penduduk 3. Keterbatasan jumlah tenaga perawat dan bidan 4. Kurangnya Pengetahuan Masyarakat tentang Prosedur dan kriteria Rujukan 5. Kurangnya Sarana Alat kesehatan Pemeriksaan Penunjang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesejahteraan masyarakat 2. Kemudahan akses terhadap fasyankes

B. ISU STRATEGIS

Dari berbagai permasalahan yang dihadapi Puskesmas Palangga terdapat beberapa permasalahan yang harus menjadi perhatian karena dapat secara signifikan menimbulkan kerugian pada pemerintah dan masyarakat pada umumnya. Beberapa permasalahan itu menjadi isu-isu yang harus dicari strategi penyelesaiannya. Permasalahan-permasalahan yang menjadi isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kesehatan Ibu, Anak, Lansia dan Gizi Masyarakat.
2. Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat.
3. Perbaikan Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular serta Kesehatan Lingkungan.
4. Perbaikan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Peningkatan Kualitas Pelayanan Melalui Penerapan Standar Akreditasi Puskesmas dan Perkembangan Teknologi Informasi.
 - a) Budaya Organisasi (tata nilai)

Rangkaian manajemen perubahan yang dilakukan oleh UPTD Puskesmas Palangga telah membentuk suatu budaya organisasi baru. Sinergisme kegiatan yang dipadukan dengan implementasi BLUD akan meningkatkan kualitas pelayanan melalui budaya menjunjung tinggi etika dan hukum kesehatan, menjunjung tinggi kejujuran serta meningkatkan kepuasan pelanggan, profesionalisme, kompetensi dan kerjasama.

UPTD Puskesmas Palangga memiliki Tata Nilai "SAKTI".

- ✓ *Semangat* : *bekerja tanpa mengenal lelah untuk meningkatkan pelayanan*
- ✓ *Amanah* : *bertanggung jawab dan profesional dalam melakukan pelayanan*
- ✓ *Kreatif* : *Terampil dan inovatif dalam memberikan pelayanan*

- ✓ *Teladan* : *Memberi contoh di masyarakat dan ber-PHBS*
- ✓ *Inspiratif* : *sumber ide dan gagasan dalam memberikan pelayanan*

b) Sumber Daya Keuangan

Persiapan penerapan BLUD di Puskesmas Palangga dilaksanakan melalui: persiapan SDM, persiapan pengelolaan keuangan, persiapan pengelolaan sistem akuntansi keuangan BLUD, persiapan data dan dokumen pendukung serta persiapan sarana dan prasarana.

c) Sumber Daya Manusia

Secara umum terjadi perubahan pola pikir sumber daya manusia di Puskesmas Palangga yang disebabkan oleh peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia secara umum baik melalui pendidikan formal maupun non formal berupa pelatihan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan, Dinas Kesehatan Propinsi dan Kementerian Kesehatan.

Peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia dilakukan melalui proses perencanaan kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta perencanaan anggaran pendidikan dan pelatihan.

d) Sumber Daya Informasi

Implementasi Sistem Informasi (SIP) di Puskesmas sudah dilaksanakan sejak tahun 2015 dan akan digantikan dengan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) pada tahun 2019 untuk seluruh Kabupaten Konawe Selatan Sedangkan pelayanan pasien JKN sudah menggunakan aplikasi *P-Care* dari BPJS Kesehatan.

Dukungan perangkat *hardware*, *software* dan jaringan di Puskesmas Palangga sudah terpenuhi melalui anggaran Kapitasi JKN Puskesmas melalui aplikasi SIPD termasuk eBMD dan eBLUD.

Selain Sistem Informasi yang dikembangkan sendiri oleh Puskesmas, sistem pelaporan berbasis teknologi informasi sudah dilaksanakan oleh beberapa program seperti TB, Gizi, Posbindu PTM, HIV, ISPA, Imunisasi, Kesehatan Olahraga dan Kesehatan Kerja, dan kepegawaian.

e) Sumber Daya Teknologi

Pemenuhan peralatan kedokteran canggih sudah sebagian besar dimiliki oleh Puskesmas Palangga seperti unit *Ultrasonoography (USG)* untuk pemeriksaan ibu hamil, unit nebulizer untuk tindakan gawat darurat serta *autoclave* untuk proses sterilisasi peralatan medis.

Selain peralatan kedokteran canggih, Puskesmas Palangga telah memiliki perangkat penunjang berbasis teknologi seperti perangkat komunikasi internal dan pendaftaran online untuk pasien BPJS.

Pengadaan peralatan kedokteran dan perangkat berbasis teknologi tersebut berasal dari anggaran Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan dan Provinsi Sulawesi Tenggara serta anggaran kapitasi JKN Puskesmas.

f) Sumber Daya Fasilitas Fisik (Bangunan dan Peralatan)

Sarana bangunan Puskesmas mengalami beberapa renovasi yang signifikan baik berupa perbaikan, penambahan ruangan, penambahan sarana bangunan, pengecatan maupun penambahan dan penggantian perabot dan peralatan kantor.

Meskipun demikian, masih ada sarana bangunan yang belum terpenuhi yang telah masuk dalam perencanaan Puskesmas yaitu penambahan ruang TCM untuk pemeriksaan sample dahak TB, Ruang Informasi Puskesmas, Ruang Genset, Tempat Vaksinasi Statis, Ruang pandu PTM, Ruang USG, Ruang pemeriksaan IVA dan ruang konseling IMS/HIV dan Catin.

Seluruh anggaran pengadaan dan pemeliharaan sarana berasal dari anggaran Dinas Kesehatan dan Kapitasi JKN Puskesmas.

C. RENCANA PENGEMBANGAN LAYANAN

Isu strategis berdasarkan analisis internal dan eksternal di Puskesmas Palangga adalah sebagai berikut:

1. *Related Diversification* (keanekaragaman)

Diversifikasi pada UPTD Puskesmas Palangga dapat dilihat dari berbagai macam jenis layanan yang sudah dikembangkan. Setiap layanan didukung oleh tenaga kesehatan profesional dan kompeten di bidangnya seperti dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi, tenaga kefarmasian (apoteker, asisten apoteker), perawat gigi dan analis kesehatan. Dengan demikian ada 11 (sebelas) jenis tenaga kesehatan yang dapat memberikan diversifikasi layanan kesehatan rawat jalan dan UGD 24 jam.

Keanekaragaman layanan pada jam kerja pagi hari tergolong lengkap mulai pelayanan loket, pemeriksaan umum, pemeriksaan lansia, pemeriksaan gigi, pemeriksaan penyakit menular, pemeriksaan anak/MTBS, pemeriksaan ibu dan anak, pemeriksaan penyakit menular seksual, konsultasi terpadu, pemeriksaan laboratorium dan pelayanan farmasi.

Sedangkan *keanekaragam* layanan 24 jam yang ditunjang oleh tenaga perawat dan bidan profesional menyediakan gawat darurat, rujukan dan persalinan.

Semua keanekaragamanlayanan di atas dimaksudkan untuk memenuhi keutuhan konsumen yaitu masyarakat akan layanan kesehatan yang lengkap.

2. *Market Development* (pengembangan pasar)

Pengembangan pasar yang dilakukan oleh Puskesmas Palangga adalah dengan menjangkau konsumen atau masyarakat melalui pendekatan akses layanan kesehatan

misalnya peningkatan ragam layanan di Puskesmas Pembantu, layanan Posyandu lansia, Posbindu di khusus di instansi dan sebagainya.

Jangkauan konsumen lanjut usia dengan karakteristik yang mandiri, dikembangkan melalui Ruang Pelayanan Lansia yang mengambil konsep *one stop service* dimana lansia dilayani secara terpadu dalam satu ruangan dengan antrian khusus tanpa harus melakukan mobilisasi berlebihan.

Selain itu dengan karakteristik masyarakat perdesaan yang banyak didominasi petani dan buruh maka Puskesmas Palangga membuka layanan gawat darurat 24 jam meskipun belum lengkap seperti pelayanan pagi hari.

Akses terhadap Puskesmas yang mudah karena berada di lokasi strategis, jalan raya yang dilewati sarana transportasi umum, dekat dengan pemukiman dan dekat dengan sarana tempat-tempat umum lainnya merupakan alasan tersendiri bagi konsumen untuk memilih Puskesmas Palangga sebagai tempat mendapatkan layanan kesehatan.

Keterjangkauan biaya pelayanan di Puskesmas menjadikan Puskesmas Palangga memiliki rentang karakteristik konsumen dengan tingkat ekonomi kurang, menengah hingga tingkat ekonomi atas. Kelengkapan fasilitas, kenyamanan ruang pelayanan, profesionalitas petugas, kejelasan prosedur dan kelengkapan produk menjadi salah satu alasan masyarakat dengan tingkat ekonomi menengah atas memilih Puskesmas Palangga.

Perkembangan pemukiman dan kawasan industri yang masih terus berjalan di wilayah Puskesmas, masih menyimpan potensi besar bagi Puskesmas untuk meningkatkan pengembangan pasar.

3. *Product Development* (pengembangan produk)

Pengembangan produk pelayanan yang dilaksanakan oleh Puskesmas Palangga dengan memperhatikan kebutuhan

konsumen melalui hasil identifikasi kebutuhan dan umpan balik masyarakat. Beberapa produk layanan yang menjadi unggulan antara lain:

- a. Layanan pemeriksaan infeksi menular seksual seperti Gonore, Sifilis dan pemeriksaan HIV.
- b. Layanan pemeriksaan laboratorium lengkap meliputi pemeriksaan Darah menggunakan alat Hematology Analyzer, kimia klinik dan pengiriman spesimen pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM) untuk deteksi penyakit Tuberkulosis.
- c. Layanan pemeriksaan IVA untuk deteksi dini kanker leher rahim.

Selain mengembangkan produk khusus, Puskesmas juga mengembangkan *modelling* dan *special services* seperti: Layanan lansia *one stop service*, layanan pemeriksaan ibu hamil terpadu (ANC Terpadu), layanan pemeriksaan anak dengan pendekatan MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), Kelas ibu hamil, program pengelolaan penyakit kronis (prolanis) dan Posbindu khusus di instansi (sekolah).

4. *Vertical Integration* (integrasi vertikal)

Pengembangan pelayanan melalui strategi integrasi vertikal dilaksanakan dengan meningkatkan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan melalui koordinasi perencanaan anggaran, pembinaan dan pengawasan serta integrasi kegiatan yang menjadi prioritas di Kabupaten Konawe Selatan.

Laju pertumbuhan penduduk dan perkembangan kawasan pemukiman apabila diikuti dengan perilaku pencarian pengobatan yang baik maka Puskesmas akan menjadi salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Lokasi Puskesmas yang strategis merupakan kondisi yang menguntungkan untuk mengembangkan keanekaragaman

pelayanan kesehatan karena memiliki pangsa pasar yang juga beraneka ragam.

Rencana pengembangan program pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas Palangga sampai dengan tahun 2026 yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang kesehatan sehingga rencana pengembangan program pelayanan kesehatan.

5. Pengembangan Jenis Pelayanan

Peningkatan jumlah kunjungan rawat jalan Puskesmas Palangga setiap tahun mengharuskan Puskesmas Palangga untuk mencari inovasi agar lebih efisien dalam memberikan pelayanan pada pasien. Mengurangi waktu tunggu di unit pendaftaran maupun di poli merupakan salah satu cara untuk meningkatkan efisiensi pelayanan sehingga kepuasan pasien lebih meningkat. Oleh karena itu, Puskesmas Palangga akan mengembangkan *electronic medical record (E-medical record)*.

Selain itu untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, Puskesmas Palangga juga akan membuka layanan pemeriksaan *USG* oleh dokter umum dan pengobatan tradisonal.

Berdasarkan latar belakang di atas, jenis pelayanan yang akan dikembangkan di Puskesmas Palangga yaitu:

- a. *E-medical record*
- b. Pemeriksaan *USG* Abdomen oleh dokter umum
- c. Pojok herbal
- d. Pemeriksaan IVA Test
- e. Senam Hamil
- f. Telemedicine
- g. Pelayanan pandu PTM
- h. APOTEK 24 JAM

6. Peningkatan Sarana Prasarana Pelayanan

Kebutuhan sarana dan prasarana di Puskesmas meningkat seiring dengan pemenuhan standar akreditasi Puskesmas dan peningkatan kunjungan Puskesmas.

Sistem antrian loket yang lebih mudah dan transparan akan dibutuhkan jika tingkat kunjungan makin meningkat.

Ruang tunggu khusus pasien lansia diperlukan sebagai perwujudan Puskesmas santun lansia. Sedangkan ruang tunggu pasien menular digunakan untuk tempat pasien TB Sensitif Obat maupun Resisten Obat yang harus meminum obat di bawah pengawasan petugas.

Kebutuhan akan lahan parkir roda 2 (dua) di lahan Puskesmas yang terbatas menyebabkan Puskesmas dapat mendesain tempat parkir di lantai atas.

Beberapa rencana terkait penambahan sarana maupun pengembangan sarana meliputi:

- a. Ruang Informasi/ Skrining Pasien
- b. Ruang TCM
- c. Ruang USG
- d. Ruang pandu PTM
- e. Kantin Sehat
- f. Gudang dan Ruang Arsip
- g. Tempat Parkir kendaraan

7. Peningkatan Mutu SDM Pelayanan

Seiring dengan meningkatnya kunjungan dan upayaantisipasi program UHC (*Universal Health Coverage*) yang akan meningkatkan jumlah peserta BPJS Kesehatan, maka Puskesmas Palangga perlu melakukan rencana pengembangan SDM pelayanan meliputi:

- a. Penambahan dokter umum
- b. Pelatihan tenaga medis dan paramedis

BAB IV

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN

❖ VISI PUSKESMAS

Visi adalah gambaran arah pembangunan atau kondisi masa depan yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Visi Puskesmas disusun berdasarkan Visi Kabupaten Konawe Selatan pada Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021- 2026 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan tahun 2021- 2026. Jika terjadi perubahan visi pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan yang dalam hal ini diterjemaahkan oleh Puskesmas Palangga, maka visi Puskesmas juga akan dilakukan revisi sesuai dengan perubahan tersebut. Visi UPTD Puskesmas Palangga tahun 2021- 2026 adalah :

“ TERWUJUDNYA KECAMATAN PALANGGA SEHAT DAN MANDIRI 2021 - 2026 ”.

Keterkaitan visi Puskesmas dengan Visi Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan yaitu: "Menuju Konawe Selatan yang sejahtera, unggul dan amanah berbasis perdesaan“. Puskesmas Palangga mendukung visi Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan “Mewujudkan Desa Sehat Menuju Kabupaten Konawe Selatan Sejahtera, Unggul dan Amanah” dengan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan menjadi lebih bermutu.

Visi UPTD Puskemas Palangga sejalan dengan cita-cita Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan mewujudkan kehidupan berkualitas melalui pemerataan layanan kesehatan. Selain melalui pemerataan, layanan kesehatan harus lebih bermutu sehingga masyarakat menerima pelayanan kesehatan yang berkualitas. kehidupan masyarakat lebih baik dan terdorong untuk berperan aktif dan mandiri untuk menjadi lebih sehat.

❖ MISI, MOTTO DAN TATA NILAI PUSKESMAS

Berdasarkan Misi yang ada dalam RPJMD Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan, misi yang terkait dengan program di UPTD Puskesmas Palangga adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
2. Peningkatan sumber daya kesehatan dan cakupan pelayanan kesehatan yang merata.
3. Peningkatan peran serta dalam gerakan masyarakat sehat.

Untuk mewujudkan terciptanya pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau semua masyarakat, UPTD Puskesmas Palangga berusaha meningkatkan pelayanan di Puskesmas Pembantu dan menempatkan Bidan Desa atau Perawat di Daerah Binaan, adanya pelayanan Upaya kesehatan Masyarakat di Luar Gedung UPTD Puskesmas Palangga.

Agar dapat mewujudkan Manajemen Layanan kesehatan yang berkualitas dan berkelanjutan maka, UPTD Puskesmas Palangga membuat perencanaan peningkatan sarana prasarana dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui perencanaan tingkat Puskesmas. Monitoring dan evaluasi kegiatan Puskesmas dilaksanakan melalui penilaian kinerja Puskesmas.

Menciptakan lingkungan sehat yang merupakan sumber kesehatan perorangan, keluarga dan masyarakat dapat dicapai dengan mengoptimalkan kegiatan promkes dan kesling serta meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sektor.

Untuk terciptanya Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Unggul maka UPTD Puskesmas Palangga membuat perencanaan pemenuhan kebutuhan dengan membuat Analisis Beban Kerja dan peningkatan kapasitas SDM melalui *In House training*, *Workshop*, pelatihan dan lain-lain.

Semua upaya untuk menjalankan misi mencapai visi Puskesmas tersebut perlu dilambungkan dalam suatu moto yang menjiwai seluruh personel dalam Organisasi Puskesmas. Motto atau juga semboyan (bahasa Inggris: motto) adalah kalimat, frasa, atau kata sebagai semboyan atau pedoman yang menggambarkan motivasi, semangat, dan tujuan dari suatu organisasi. Berdasarkan Visi dan Misi UPTD Puskesmas Palangga maka ditentukanlah Motto UPTD Puskesmas Palangga sebagai berikut:

Motto :

MELAYANI DENGAN HATI

Tata Nilai UPTD Puskesmas Palangga :

UPTD Puskesmas Palangga memiliki Tata Nilai dan Budaya yang perlu diterapkan pada individu semua personel di Lingkungan UPTD Puskesmas Palangga dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat, yaitu *MEOHAI* :

- *Mandiri* : Mandiri dalam menjaga Kesehatan
- *Efektif* : Efektif Dalam Melakukan Tindakan
- *Obyektif* : Tidak Membeda – bedakan
- *Harmonis*: Harmonis Dalam Pelayanan baik antara Sesama Staf
Maupun Pasien
- *Amanah* : Amanah Dalam Menjalankan Tugas
- *Ikhlas* : Ikhlas Dalam melayani dan Mengabdikan

1. TUJUAN PUSKESMAS

Tujuan organisasi merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang mengandung makna:

- Merupakan hasil akhir yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu sampai tahun terakhir renstra.
- Menggambarkan arah strategis organisasi dan perbaikan-perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi.
- Meletakkan kerangka prioritas untuk memfokuskan arah saran dan strategi organisasi berupa kebijakan, program operasional dan kegiatan pokok organisasi selama kurun waktu renstra.

Berdasarkan hal tersebut maka tujuan UPTD Puskesmas Palangga adalah sebagai berikut:

1. Memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat
2. Mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu
3. Hidup dalam lingkungan sehat
4. Memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat

2. SASARAN PUSKESMAS

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Sasaran dan indikator sasaran UPTD Puskesmas Palangga berdasarkan tujuan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan
UPTD Puskesmas Palangga Tahun 2021 - 2026

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan	1	Angka Kematian Ibu (AKI)
		2	Angka Kematian Bayi (AKB)
		3	Persentase balita gizi buruk/stunting
		4	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
		5	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
		6	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
		7	Pelayanan Kesehatan Balita
		8	Pelayanan kesehatan usia sekolah Dasar
		8	Pelayanan kesehatan usia Reproduksi (15-59 tahun)
		9	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun
		10	Persentase desa siaga aktif Purnama Mandiri
		11	Persentase desa STBM dan PHBS
		12	Persentase desa yang mencapai <i>UCI</i>
		13	Persentase KLB yang ditanggulangi < 24 jam
		14	Persentase keberhasilan pengobatan TB
		15	<i>RFT</i> penderita kusta
16	Case Fatality Rate DBD		

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	
		17	Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV
18	Cakupan temuan kasus pemasangan pada ODGJ berat		
19	Persentase desa yang memiliki Posbindu PTM		
20	Penyehatan makanan dan minuman		
21	Mutu Pelayanan Puskesmas		
22	Mutu Pelayanan Pustu dan Poskesdes		

3. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan kebijakan dibentuk untuk mencapai tujuan dan sasaran. Strategi dirumuskan dengan menentukan langkah pilihan yang tepat melalui analisis metode SWOT.

Adapun interaksi dan hasil interaksi dapat diikuti pada table berikut :

Analisis SWOT untuk tujuan Meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, status gizi dan pengendalian dengan pelayanan kesehatan bermutu.

Faktor Internal	Kekuatan(S)	Kelemahan(W)
	<ol style="list-style-type: none"> Adanya Sistem manajemen yang berlaku (akreditasi FKTP) Adanya Komitmen pimpinan Adanya Alat Kesehatan yang mencukupi untuk beragam jenis layanan (alat pemeriksaan umum, , pemeriksaan penunjang USG, 	<ol style="list-style-type: none"> Keterbatasan jumlah dan beberapa jenis tenaga penunjang, seperti perawat ,bidan, Pranata Laboratorium, Pranata Komputer, Perekam medik, tenaga adminisitrasi umum dan pelaksana program dibanding beban kerja pelayanan UKP dan program

Faktor Internal	Kekuatan(S)	Kelemahan(W)
	<p>pemeriksaan laboratorium)</p> <p>4. Adanya sarana yang memadai (gedung, sarana IPAL)</p> <p>5. Adanya jenis ketenagaan yang mencukupi (dokter, apoteker, dokter gigi, perekam medis, perawat, bidan, ahli gizi, perawat gigi, sanitarian, analis medis, kesehatan masyarakat dan administrasi)</p> <p>6. Adanya akses yang mudah terjangkau masyarakat</p> <p>7. Adanya tarif pelayanan yang terjangkau</p> <p>8. Adanya layanan program yang mendukung promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif (pencegahan HIV dan IMS, kanker leher rahim, hepatitis, tuberkulosis, dll)</p> <p>9. Adanya Dukungan lintas sektor</p>	<p>UKM</p> <p>2. Kurangnya jenis peningkatan kapasitas (pelatihan) petugas yang sudah terpenuhi</p> <p>3. Keterbatasan anggaran operasional (listrik, air, internet, kebersihan, dll)</p> <p>4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan dan pengadaan sarana (gedung, alat kesehatan, kendaraan, IPAL, dll)</p> <p>5. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai non PNS</p> <p>6. Rendahnya kemampuan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah Puskesmas</p> <p>7. Tingginya Ratio Rujukan Non spesialisistik</p>

Faktor Eksternal - Peluang

Peluang (O)	SO	WO
1. Meningkatkan daya beli masyarakat terhadap kesehatan	1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu yang baik dan peningkatan strata akreditasi	1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas 2. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional

Peluang (O)	SO	WO
	<p>Puskesmas</p> <p>2. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi</p> <p>3. kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik</p> <p>4. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan</p> <p>5. Mengoptimalkan informasi tarif pelayanan yang terjangkau kepada masyarakat luas</p>	<p>melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</p> <p>3. Mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</p> <p>4. Rendahnya gaji/jasa pelayanan pegawai Non PNS melalui peluang peningkatan pendapatan Puskesmas</p>
2. Adanya dukungan kebijakan daerah tentang pemenuhan sarana dan operasional Puskesmas	Mengoptimalkan adanya komitmen pimpinan dengan memanfaatkan adanya dukungan kebijakan daerah melalui perencanaan dan manajemen yang baik	Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah (mengatasi keterbatasan anggaran pemeliharaan sarana melalui perencanaan sesuai kebijakan daerah)
3. Adanya dukungan Kebijakan Pengadaan Formasi Pegawai dari Kementrian Pemberdayaan	Mengoptimalkan jenis dan jumlah tenaga yang ada di UPTD Puskesmas Palangga melalui pembagian tugas tambahan kepada tenaga dengan memperhatikan kinerja dan	Mengatasi Keterbatasan jumlah tenaga yang belum sesuai dengan standar

Peluang (O)	SO	WO
Aparatur Sipil Negara dan pemerintah daerah Kabupaten Konawe Selatan	kompetensi pegawai	
4. Adanya Kebijakan Universal Health Coverage (UHC) sistem Jaminan Kesehatan Nasional 5. tahun 2020	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan ketersediaan alat kesehatan dan jenis layanan yang dapat dipenuhi 2. Mengoptimalkan kondisi sarana pelayanan melalui pemeliharaan dan perawatan yang baik 3. Mengoptimalkan tenaga pelayanan dengan panduan SOP Pelayanan 4. Mengoptimalkan informasi keberadaan, layanan JKN dan keunggulan Puskesmas melalui berbagai sarana informasi 5. Mengoptimalkan informasi layanan program yang dapat diperoleh masyarakat di Puskesmas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi keterbatasan jumlah tenaga melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN 2. mengatasi keterbatasan kapasitas petugas kesehatan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN 3. Mengatasi keterbatasan anggaran operasional melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN 4. Keterbatasan anggaran pemeliharaan melalui peluang peningkatan pendapatan kapitasi JKN

Faktor Eksternal - Ancaman

Berdasarkan perumusan strategi dengan menggunakan metode SWOT tersebut maka dapat disusun kerangka strategi UPTD Puskesmas Palangga untuk mencapai sasaran dan tujuan sebagai berikut:

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	1. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan 2. Meningkatkan mutu layanan kesehatan	1 Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	1 Menetapkan Layanan One Stop Service untuk lansia dan posyandu lansia dengan pemenuhan alkes dan Bahan Habis Pakai posyandu lansia
		2 Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan Stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	2 Menetapkan layanan untuk ibu dan anak seperti ANC terpadu, persalinan 24 jam, konseling laktasi, konseling gizi, pemeriksaan MTBS, KB pasca salin, Inovasi pondok ceting.
		3 Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat serta pengaduan masyarakat tentang kesehatan	3 Meningkatkan Sosialisasi dan Menetapkan anggaran peningkatan kapasitas petugas dan kader setiap tahun dan meningkatkan promosi kesehatan melalui media

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
			sosial. Penyebarluasan informasi/ kampanye PHBS, Inovasi Ruang KEPO (Konsultasi, Edukasi, Promosi, Obrolan sehat)
		4 Peningkatan Pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	4 Menetapkan layanan pemeriksaan infeksi menular seksual dan HIV, layanan IVA, Posbindu, peningkatan Testing, Tracking dan Treatment COVID 19
		5 Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	5 Membentuk jejaring kerjasama dengan BPM, klinik dan RS melalui supervisi dan pembinaan
		6 Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	6 Menganggarkan pelatihan SDM kesehatan, mencukupi kebutuhan jenis SDM sesuai standar akreditasi Puskesmas dan pengadaan obat serta perbekalan kesehatan

TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
			melalui kapitasi JKN
		7 Pengembangan layanan sesuai kebutuhan masyarakat dan kebijakan bidang Kesehatan	7 Menetapkan UGD 24 jam serta Pelayanan vaksin covid-19

Ancaman (T)	ST	WT
Tingginya jumlah praktek mandiri tenaga kesehatan sebagai kompetitor dan jarak yang terlalu dekat antar FKTP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan adanya sistem manajemen mutu akreditasi Puskesmas 2. Mengoptimalkan jenis layanan dan keunggulan Puskesmas 3. Mengoptimalkan layanan program dan kegiatan luar gedung sebagai differensiasi layanan Puskesmas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi keterbatasan tenaga kesehatan untuk mengatasi Jarak Fasilitas Kesehatan Kompetitor yang terlalu dekat 2. Mengatasi keterbatasan Puskesmas menjangkau peserta JKN di luar wilayah dengan teknologi komunikasi untuk mengatasi kompetitor FKTP
Kebijakan pelayanan JKN yang berubah-ubah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan mutu pelayanan melalui sistem manajemen mutu, panduan SOP pelayanan dan pelaksanaan akreditasi Puskesmas sebagai kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas 2. Mengoptimalkan komitmen pimpinan tentang kebijakan pelayanan JKN di Puskesmas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi rendahnya gaji/ jasa pelayanan pegawai non PNS untuk mengatasi kebijakan pelayanan yang berubah-ubah dan tidak menguntungkan 2. Mengatasi Tingginya Ratio Rujukan Non spesialis dengan

		edukasi kepada masyarakat tentang 144 jenis penyakit yang dapat dilayani di FKTP secara tuntas
--	--	--

BAB V
PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN
KERANGKA PENDANAAN

5.1 Rencana Program

Dalam melakukan perencanaan pembangunan kesehatan tahun 2021 - 2026, arah kebijakan menjadi acuan penyusunan program, kegiatan, dan subkegiatan di UPTD Puskesmas Palangga. Rencana strategis yang meliputi Rencana Pendapatan dan rencana belanja program, kegiatan, dan subkegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif dapat dilihat dalam Lampiran.

Rencana pendapatan yang akan dicapai oleh Puskesmas Palangga pada tahun 2021 sampai dengan 2026 adalah sebagai berikut :

N O	JENIS PENDAPATAN	THN 2021	THN 2022	THN 2023	THN 2024	THN 2025	THN 2026
1	Pendapatan Layanan						
	- Jasa Pelayanan Medis	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
	- Jasa Pelayanan Penunjang Medis	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
	- Jasa Pelayanan Non Medis	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
	- Kapitasi JKN	Rp. 578.845.345	Rp. 583.309.213	Rp. 850.200.000	Rp. 933.219.999	Rp. 1.028.741.999	Rp. 1.131.616.199
	- Non Kapitasi JKN	Rp. 127.035.000	Rp. 139.359.000	Rp. 153.294.900	Rp. 168.624.390	Rp. 185.486.829	Rp. 204.035.511
	- Jamsostek	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
	- Asuransi Jasa Raharja	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
	- Layanan Kesehatan lain-lain	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
2	Pendapatan Hibah						
	- Terikat	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
	- Tidak Terikat	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
3	Hasil Kerjasama						
	- Kerjasama Operasional	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
	- Kerjasama Pemanfaatan Aset	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
4	Pendapatan dari Kas Daerah APBD						
	- Belanja Operasional APBD	Rp. 15.995.500	Rp. 21.187.000	Rp. 23.305.700	Rp. 25.636.270	Rp. 28.199.897	Rp. 31.019.886
	- Bantuan Operasional kesehatan	Rp. 805.473.000	Rp. 850.000.000	Rp. 975.175.000	Rp. 1.072.692.500	Rp. 1.179.961.750	Rp. 1.297.957.925
5	Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah						
	- Jasa Giro/Bunga	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
	- Pengembangan Usaha	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0	Rp. 0
	JUMLAH	Rp. 1.527.348.845	Rp. 1.593.855.213	Rp. 2.001.975.600	Rp. 2.200.173.159	Rp. 2.422.390.475	Rp. 2.2664.629.521

Berdasarkan rencana pendapatan UPTD Puskesmas Palangga dan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah disusun sebelumnya maka selanjutnya dapat disusun rencana program, kegiatan dan subkegiatan pada Puskesmas Palangga selama 5 tahun kedepan sesuai periode kepemimpinan Bupati. Rencana program, kegiatan dan subkegiatan meliputi berikut ini:

1. PROGRAM PENUNJANG URUSAN UPTD PUSKESMAS PALANGGA

1.1 Kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan dokumen perencanaan UPTD Puskesmas Palangga
2. Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA
3. Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA
4. Koordinasi dan penyusunan DPA
5. Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA
6. Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja

1.2 Kegiatan administrasi keuangan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut:

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan
2. Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN
3. Pelaksanaan Penatausahaan dan pengujian / verifikasi keuangan
4. Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi
5. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun
6. Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan
7. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan / triwulan / semesteran, dan
8. Penyusunan pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran

1.3 Kegiatan administrasi barang milik daerah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Penyusunan perancaan kebutuhan barang milik daerah
2. Pengamanan barang milik daerah
3. Koordinasi dan penilaian barang milik daerah
4. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah

5. Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah
 6. Penatausahaan barang milik daerah
 7. Pemanfaatan barang milik daerah
- 1.4 Kegiatan administrasi Kepegawaian perangkat UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Peningkatan sarana prasarana disiplin aparatur
 2. Pengadaan pakaian dinas beserta atribut kelengkapannya
 3. Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian
 4. Koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian
 5. Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai
 6. Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi
 7. Bimbingan teknis implementasi perundang undangan.
- 1.5 Kegiatan administrasi umum perangkat UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Penyediaan Komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
 2. Penyediaan Peralatan dan perlengkapan kantor
 3. Penyediaan peralatan rumah tangga
 4. Penyediaan bahan logistik kantor
 5. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 6. Penyediaan bahan bacaan peraturan perundangan undangan
 7. Penyediaan bahan/material
 8. Fasilitas kunjungan tamu
 9. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi
 10. Penatausahaan arsip dinamis
 11. Dukungan pelaksanaan system pemerintahan berbasis elektronik
- 1.6 Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pengadaan kendaraan perorangan dinas
 2. Pengadaan kendaraan dinas operasional
 3. Pengadaan peralatan dan mesin lainnya
 4. Pengadaan aset tetap lainnya

5. Pengadaan aset tak terwujud
 6. Pengadaan Gedung kantor atau bangunan lainnya
 7. Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya
 8. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya
- 1.7 Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Penyediaan jasa surat menyurat
 2. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 3. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
 4. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor
- 1.8 Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas.
 2. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan
 3. Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya
 4. Pemeliharaan aset tetap lainnya
 5. Pemeliharaan aset tak berwujud
 6. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan lainnya
 7. Pemeliharaan/Rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya
- 1.9 Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD
2. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT
- 2.1 Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pembangunan Fasilitas Kesehatan lainnya
 2. Pembangunan Puskesmas
 3. Pengembangan Fasilitas Kesehatan lainnya

4. Rehabilitasi dan pemeliharaan Puskesmas
 5. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan lainnya
 6. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan
 7. Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 8. Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 9. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 10. Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi
 11. Pengadaan Obat Vaksin
 12. Pengadaan Bahan Habis Pakai
 13. Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 14. Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan
 15. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan
- 2.2 Kegiatan penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
 2. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
 3. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir
 4. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita
 5. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar
 6. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif
 7. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
 8. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
 9. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
 10. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Gangguan Jiwa Berat
 11. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang Terduga Tuberkulosis

12. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan orang dengan Resiko Terinfeksi HIV
 13. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)
 14. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat
 15. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga
 16. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 17. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan
 18. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional lainnya
 19. Pengelolaan Surveilans Kesehatan
 20. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)
 21. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA
 22. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular
 23. Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional
 24. Operasional Pelayanan Puskesmas
 25. Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)
 26. Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah
 27. Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)
- 2.3 Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi, dengan sub kegiatan sebagai berikut :
1. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan
 2. Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan
 3. Pengadaan Alat/Perangkat sistem informasi Kesehatan dan Jaringan Internet
 4. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan
 5. Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan.

3. PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

3.1 Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar
2. Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia

3.2 Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan.

4. PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN

4.1 Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor, dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat.

4.2 Kegiatan Pelaksanaan Sehat Dalam Rangka Promotif Preventif, dengan sub kegiatan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat

4.3 Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kegiatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM), dengan sub kegiatan sebagai berikut :

1. Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).

Program dan kegiatan berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, secara rinci dapat dilihat dalam Lampiran dokumen Rencana Strategis BLUD Puskesmas Palangga.

BAB VI

PENUTUP

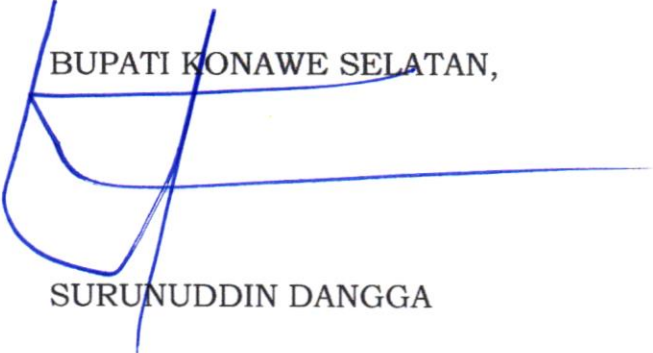
Rencana Strategis pada UPTD Puskesmas Palangga yang menerapkan Badan Layanan Umum Daerah diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya kesehatan puskesmas dalam kurun waktu anggaran 2021 sampai dengan 2026 sehingga hasil pencapaiannya dapat diukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusunan rencana kerja tahunan berupa Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dan Rencana Pelaksanaan Kegiatan/Plan of Action (RPK/POA) Puskesmas yang akan dituangkan dalam RBA belanja kegiatan serta laporan penilaian kinerja tahunan. Rencana Strategis juga digunakan sebagai acuan dalam melakukan pelayanan kesehatan di Puskesmas. Penerapan BLUD pada Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kinerja layanan dengan didukung adanya fleksibilitas pengelolaan anggaran.

Semoga ke depannya, upaya yang dilakukan UPTD Puskesmas Palangga sampai dengan tahun 2026 dapat lebih terarah dan terukur dan mendapat dukungan dan partisipasi pengelola Puskesmas serta perhatian dan dukungan Pemerintah Daerah baik bersifat materiil, administratif maupun politis. Dalam kaitannya dengan pengukuran kinerja dan sebagai masukan selanjutnya, Rencana Strategis akan dievaluasi pada pertengahan periode dan akhir periode sesuai ketentuan yang berlaku.

Penyusunan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Palangga melibatkan stakeholder terkait penyusunan kegiatan lintas program, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Tentunya seluruh tujuan dan sasaran yang direncanakan tidak akan berjalan maksimal tanpa bantuan kerjasama dan kerja keras dari segenap aparatur kesehatan di lingkungan UPTD Puskesmas Palangga dan jaringannya. Rencana strategis selanjutnya akan diuraikan dalam dokumen Rencana Bisnis Anggaran BLUD dan digunakan oleh Puskesmas di dalam melaksanakan pelayanan kesehatan sebagai upaya mencapai target kinerja pelayanan dan manajemen Puskesmas yang berkualitas.

Besar harapan untuk periode 5 tahun ke depan, seluruh jajaran tenaga kesehatan dapat melaksanakan komitmen yang telah disepakati bersama menuju terwujudnya Kabupaten Konawe Selatan yang mandiri dalam bidang kesehatan sesuai visi Kabupaten Kabupaten Konawe Selatan yaitu Kabupaten Konawe Selatan “Menuju Konawe Selatan yang Sejahtera, Unggul dan Amanah Berbasis Perdesaan”.

PARAF KOORDINASI	
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	h
5.	
6.	

BUPATI KONAWE SELATAN,

SURUNUDDIN DANGGA



LAMPIRAN II
PERATURAN BUPATI KONAWE SELATAN



NOMOR: 106 TAHUN 2023

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS PENERAPAN BADAN LAYANAN
UMUM DAERAH UPTD PUSKESMAS PALANGGA
TAHUN 2023**



PEMERINTAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS PALANGGA

LAMPIRAN RENCANA STRATEGIS
UPTD PUSKESMAS PALANGGA TAHUN 2021 – 2026

TUJUAN : Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas.

NO	INDIKATOR TUJUAN	PENGERTIAN	KONDISI TAHUN 2021	KONDISI TAHUN 2022	TARGET 2023	TARGET 2024	TARGET 2025	TARGET 2026
1	Umur Harapan Hidup (UHH)	Berdasarkan angka kematian menurut umur (Age Spesific Date Rate/ASDR) yang diperoleh dari catatan registrasi mortalitas secara time series atau secara tidak langsung dengan program Mortpak Lite	70,87%	70,95%	71%	72%	73%	74%

SASARAN : Meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat dan jangkauan pelayanan kesehatan

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	(Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 di fasilitas pelayanan	66%	66%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan Pengendalian penyakit	

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
		kesehatan milik pemerintah dan swasta/Jumlah Ibu Hamil dalam 1 tahun) x 100%							menular dan tidak menular serta kesehatan lingkungan	
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	(Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas kesehatan/Jumlah sasaran ibu bersalin dalam 1 tahun) x 100%	73%	73%	100%	100%	100%	100%	Peningkatan pembinaan dan kerjasama jejaring dan jaringan Puskesmas	
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	(Jumlah bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar/ Jumlah Sasaran) x 100%	75%	75%	100%	100%	100%	100%		

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
4	Pelayanan Kesehatan Balita	(Jumlah balita 0 - 59 bulan yang mendapat pelayanan kesehatan balita sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun / Jumlah Sasaran dalam 1 tahun) x 100%	46,2%	45%	100	100	100	100 %		
5	Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar	(Jumlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang mendapat pelayanan skrining kesehatan di satuan pendidikan dasar/ Jumlah sasaran) x 100%	75%	75%	100	100	100	100 %		

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
6	Pelayanan kesehatan usia Produktif	(Jumlah pengunjung usia 15 - 59 tahun mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/ Jumlah Sasaran) x100%	93,3%		100	100	100	100 %		
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut >60 tahun	(Jumlah seluruh lansia yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah seluruh lansia di wilayah kerja Puskesmas) x100%	58,4%		100	100	100	100 %		
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	52,7%		100%	100%	100%	100%		

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
		dalam kurun waktu satu tahun								
9	Pelayanan Kesehatan Penderita DM sesuai standar	(Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/jumlahs sasaran penderita DM) x 100%	85,8%		100%	100%	100%	100%		
10	Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ)berat	(Jumlah pasien ODGJ yang ditemukan / jumlah ODGJ dalam periode waktu tertentu) x 100	63,6%		100%	100%	100%	100%		

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan TB	(Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun/ jumlah sasaran) x 100%	77,4%	18%	100%	100%	100%	100%		
12	Orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV	(Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di Puskesmas dan jaringannya dalam kurun waktu 1 tahun / Jumlah orang yang berisiko terinfeksi HIV) x 100%	57%	57%	100%	100%	100%	100%		
13	Persentase desa yang memiliki	(Jumlah desa yang memiliki Posbindu PTM/ jumlah seluruh desa yang	13		13	13	13	13		

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
	Posbindu PTM	ada) x 100%								
14	Mutu Pelayanan Puskesmas	(Rata-rata nilai IKM dan PKP Puskesmas / 80%) x 100%	80		100	100	100	100	Peningkatan mutu pelayanan, kecukupan dan kualitas SDM, sarana prasarana dan perbekalan kesehatan.	Program pengelolaan pelayanan BLUD Puskesmas Palangga
15	Angka Kematian Ibu (AKI)	Jumlah kematian ibu pada tahap kehamilan dan kelahiran / Jumlah Kelahiran Hidup x 100.000 KH	1		1	1	1	1	Peningkatan pelayanan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia	Program Pengelolaan Kesehatan Masyarakat Puskesmas Palangga BOK

NO	INDIKATOR SASARAN	FORMULASI	KONDISI AWAL 2021	TARGET PER TAHUN					STRATEGI KEBIJAKAN	PROGRAM
				2022	2023	2024	2025	2026		
16	Angka Kematian Bayi (AKB)	Jumlah kasus kematian bayi pada usia 0-1 tahun / Jumlah Kelahiran Hidup pada tahun tertentu x 1.000 KH	2		1	1	1	1	Penanganan masalah gizi kurang, buruk dan stunting pada bayi, balita, ibu hamil dan ibu menyusui	
17	Persentase balita stunting	(Jumlah balita dengan PB/TB kurang / jumlah balita yang ukur) x 100%	11,57		21,1%	20,1%	19,2%		Peningkatan upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	

1. PROGRAM PENGELOLAAN KESEHATAN MASYARAKAT PUSKESMAS PALANGGA TAHUN 2021 – 2026 (BOK)

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2022	TARGET PER TAHUN			
				2023	2024	2025	2026
1	Cakupan pelayanan nifas	(Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh 3 kali pelayanan nifas sesuai standar / jumlah seluruh sasaran ibu nifas dalam 1 tahun) x 100%	91%	93%	94%	95%	96%
2	Cakupan pelayanan kesehatan remaja	(Jumlah remaja yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / jumlah seluruh remaja di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	63,73%	85%	88%	90%	92%
3	Pelayanan KN Lengkap	(Jumlah neonatus yang telah memperoleh 3 kali pelayanan kunjungan neonatal sesuai standar / jumlah seluruh sasaran bayi dalam 1 tahun) 100%	71%	96%	97%	98%	98%
4	Persentase Balita Gizi Kurang	(Jumlah balita dengan BB sangat kurang dan BB kurang / jumlah balita yang ditimbang) x 100%	0,37%	0,35%	0,32%	0,3%	0,28%
5	Persentase Sekolah setingkat SD, SMP dan SMA yang melaksanakan pemeriksaan penjangkaran kesehatan	(Jumlah sekolah setingkat SD, SMP, SMA yang melaksanakan penjangkaran kesehatan / jumlah seluruh sekolah setingkat SD, SMP, SMA di wilayah kerja) x 100%	86,70%	90%	95%	100%	100%
6	Pelayanan kesehatan pada pra lansia	(Jumlah penduduk usia 45 tahun sampai 59 tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar / Jumlah semua penduduk usia 45 tahun sampai 59 tahun di wilayah kerja) x 100 %.	69,00%	75%	80%	85%	90%
7	Pencapaian desa siaga aktif	(Jumlah desa siaga aktif / jumlah seluruh desa di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Persentase rumah tangga STBM	(Jumlah rumah tangga yang dipicu 5 pilar STBM / jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	59%	70%	75%	85%	90%

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2022	TARGET PER TAHUN			
				2023	2024	2025	2026
9	Persentase TTU bersanitasi dasar	(Jumlah TTU yang diperiksa penyehatan lingkungan / jumlah seluruh TTU yang ada) x 100%	82,35%	85%	88%	90%	95%
10	Persentase rumah tangga ber PHBS	(Jumlah rumah tangga ber PHBS / jumlah seluruh rumah tangga di wilayah kerja Puskesmas) x 100%	75,50%	83%	84%	85%	90%
11	Persentase bayi mendapatkan IDL	(Jumlah bayi umur 0-11 bulan yang mendapatkan IDL / jumlah sasaran bayi 0-11 bulan) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%
12	Persentase penyakit potensi wabah yang dilakukan PE	(Jumlah penyakit potensi wabah yang dilakukan penyelidikan epidemiologi / jumlah penyakit potensi wabah) X 100%	100%	100%	100%	100%	100%
13	Notifikasi kasus TB yang diobati (CNR)	(Jumlah semua kasus TB yang diobati dan dilaporkan selama periode satu tahun / jumlah penduduk di wilayah kerja Puskesmas) x 100.000	160	165	170	175	175
14	Kasus defaulter kusta	(Jumlah kasus PB / MB yang tidak menyelesaikan pengobatan / jumlah kasus baru PB/MB yang mulai pengobatan pada periode yang sama) x 100%	0%	0%	0%	0%	0%
15	Insiden / angka kesakitan DBD	(Jumlah kasus baru penderita DBD dalam kurun waktu tertentu / jumlah populasi dalam kurun tertentu) x 100.000	11,4	11	10	9,5	9
16	Persentase sekolah (SMP/SMA/ sederajat) yang mendapatkan penyuluhan HIV/AIDS	(Jumlah sekolah setingkat SMP, SMA yang mendapatkan penyuluhan HIV-AIDS / jumlah seluruh sekolah setingkat SMP, SMA di wilayah kerja) x 100%	17,45%	100%	100%	100%	100%
17	Cakupan pelayanan kesehatan ODGJ Berat	(Jumlah penderita ODGJ berat yg mendapat pelayanan kesehatan jiwa / estimasi jumlah penderita ODGJ berat) x 100%.	71%	75%	75%	75%	75%
18	Pelayanan kesehatan usia produktif	(Jumlah pengunjung Posbindu usia 15-59 tahun mendapat skrining kesehan / jumlah warga usia 15-59 tahun yang ada di wilayah kerja dalam kurunwaktu 1 tahun) x 100%	34%	35%	36%	37%	38%

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2022	TARGET PER TAHUN			
				2023	2024	2025	2026
19	Monitoring/ inspeksi kesling di TPM	(Jumlah TPM yang dilakukan IKL / jumlah TPM yang ada)100 %	80%	82%	85%	87%	88%
20	Persentase Klinik dan Rumah Sakit yang memiliki ijin operasional	(Jumlah klinik dan RS yang memiliki ijin operasional berlaku / jumlah seluruh klinik dan RS di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%
21	Tenaga kesehatan memiliki ijin	(Jumlah tenaga kesehatan yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga kesehatan di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%
22	Persentase sarana kefarmasian yang berijin	(Jumlah sarana kefarmasian yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh sarana kefarmasian di wilayah kerja) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%
23	Persentase penyehat tradisional berijin / terdaftar	(Jumlah tenaga penyehat tradisional yang memiliki ijin berlaku / jumlah seluruh tenaga penyehat tradisional di wilayah kerja) x 100%	0%	55%	60%	65%	70%

2. PROGRAM PENGELOLAAN BLUD PUSKESMAS PALANGGA TAHUN 2021 – 2026

NO	INDIKATOR PROGRAM	FORMULASI	KONDISI AWAL 2022	TARGET PER TAHUN			
				2023	2024	2025	2026
1	Nilai IKM Puskesmas dalam Survey Kepuasan Masyarakat sesuai metodologi penelitian deskriptif kualitatif	Nilai IKM dalam Survey Kepuasan Masyarakat	80%	80%	80%	80%	80%
2	Adanya Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi	Adanya program pencegahan dan pengendalian infeksi di Puskesmas	ya	ya	ya	ya	ya
3	Utilisasi peserta JKN di Puskesmas	(Jumlah peserta JKN Puskesmas yang berkunjung ke Puskesmas / jumlah seluruh peserta JKN Puskesmas) x 100%	59%	15%	15%	15%	15%
4	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat inap	Nilai Survey Kepuasan Pasien rawat inap	70%	80%	80%	80%	80%
5	Persentase SDM terpenuhi	(Jumlah SDM terpenuhi / jumlah SDM yang dibutuhkan sesuai Rencana Kebutuhan Puskesmas) x 100%	60%	80%	80%	80%	80%
6	Persentase sarana prasarana dan alkes terpenuhi	(Jumlah sarana prasarana dan alkes terpenuhi / jumlah sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai ASPAK) x 100%	64%	60%	60%	60%	60%
7	Persentase obat dan BMHP terpenuhi	(Jumlah obat dan BMHP terpenuhi / jumlah obat dan BMHP yang dibutuhkan sesuai perencanaan kebutuhan) x 100%	80%	60%	60%	60%	60%
8	Persentase Poskesdes sesuai standar	(Jumlah Poskesdes sesuai standar / jumlah Poskesdes di wilayah kerja) x 100%	44%	62%	64%	66%	70%
9	Persentase Pustu sesuai standar	(Jumlah pustu sesuai standar / jumlah seluruh pustu di wilayah kerja) x 100%	0%	60%	67%	74%	80%

**3. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT
UPTD PUSKESMAS PALANGGA TAHUN 2021 – 2026**

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana		
						2022		2023		2024		2025		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(19)	(20)	(23)	(24)		
Mewujudkan masyarakat yang sehat melalui aksesibilitas pelayanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Jangkauan Pelayanan Kesehatan	Program Penunjang Urusan Pemerintahan UPTD Puskesmas																	
		Kegiatan perencanaan dan evaluasi kinerja	Persentase peningkatan kualitas pelayanan publik	100%		100%		100%		100%		100%		100%					
		Penyusunan dokumen perencanaan Perangkat UPTD Puskesmas	Jumlah Dokumen Perencanaan	1 dokumen	1.500.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan dokumen RKA	Jumlah Dokumen RKA	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan dokumen perubahan RKA	Jumlah Dokumen Perubahan RKA	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	1 dokumen	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan DPA	Jumlah Dokumen DPA	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA	Jumlah Dokumen Perubahan DPA	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		Pejabat pengelola keuangan	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021	Tahun										Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana	
					2022		2023		2024		2025		2026				
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
		Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja	Jumlah Dokumen Laporan capaian kinerja	1 dokumen	1.500.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	1 dokumen	2.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Kegiatan administrasi keuangan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan	Frekwensi Pembayaran Gaji	14 bulan		14 bulan		14 bulan		14 bulan		14 bulan		14 bulan		Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Frekwensi Pembayaran Honor ASN	12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		12 bulan		Tata Usaha	BLUD
		Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan	Jumlah laporan Keuangan	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan pelaksanaan akuntansi	Jumlah Laporan Rekonsiliasi	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	1 laporan	1.300.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021	Tahun										Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana	
					2022		2023		2024		2025		2026				
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
		Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan	Jumlah Dokumen SPJ	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulan/ semesteran	Jumlah Laporan Keuangan Semester	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	1 laporan	1.000.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Penyusunan pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran	Jumlah Laporan Prognosis	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	1 laporan	500.000	Pejabat pengelola keuangan	BLUD
		Kegiatan administrasi barang milik daerah	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Penyusunan perencanaan kebutuhan barang milik daerah	Terlaksananya Kegiatan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		Pengelola barang	BLUD
		Pengamanan barang milik daerah	Honorarium Penjaga Malam							12 bulan	12.000.000	12 bulan	12.000.000	12 bulan	24.000.000	Pejabat Pengelola keuangan	JKN

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Koordinasi dan penilaian barang milik daerah	Jumlah Koordinasi BMD	1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		1 kali		Pengelola barang	BLUD
		Pembinaan, pengawasan dan pengendalian barang milik daerah	Jumlah Dokumen Kartu Inventarisasi Barang (KIB)	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	500.000	1 dokumen	600.000	1 dokumen	600.000	1 dokumen	600.000	Pengelola barang	JKN
		Rekonsiliasi dan penyusunan laporan barang milik daerah	Persentase Tertib Administrasi Barang/aset Daerah	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola barang	BLUD
		Penatausahaan barang milik daerah	Jumlah Laporan Penatausahaan BMD	1 laporan		1 laporan		1 laporan		1 laporan		1 laporan		1 laporan		Pengelola barang	BLUD
		Pemanfaatan barang milik daerah	Persentase Barang Milik Daerah dimanfaatkan dalam kondisi baik	70%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola barang	BLUD
		Kegiatan administrasi kepegawaian perangkat UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Peningkatan sarana prasarana disiplin aparatur	Jumlah Sarana Dan Prasarana	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Pengelola barang	BLUD
		Pengadaan pakaian dinas beserta atribut	Jumlah Pakaian Dinas	-		-		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Tata usaha	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		kelengkapannya															
		Pendataan dan pengolahan administrasi kepegawaian	Jumlah Dokumen Kepegawaian (DUK)	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		Tata usaha	BLUD
		Koordinasi dan pelaksanaan sistem informasi kepegawaian	Frekwensi Koordinasi	1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		1 kegiatan		Tata usaha	BLUD
		Monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja pegawai	Jumlah Dokumen Hasil Monev Kinerja Pegawai	1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		1 dokumen		Tata usaha	BLUD
		Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi	Jumlah ASN Yang Melaksanakan Diklat Tupoksi	-		-		2 orang	5.000.000	2 orang	5.000.000	2 orang	5.000.000	2 orang	5.000.000	Tata usaha	JKN/BLUD
		Bimbingan teknis implementasi perundang undangan	Jumlah ASN /Non ASN Yang Melaksanakan Bimtek					100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	Tata usaha	JKN/BLUD
		Kegiatan administrasi umum perangkat UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%		100%		100%		100%		100%		100%			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Frekwensi penyediaan Komponen Instalasi Listrik	100%	-	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan peralatan / bahan kegiatan kantor	Jumlah peralatan dan Perlengkapan Kantor	100%	13.449.000	100%	23.449.031	100%	25.793.934	100%	28.373.328	100%	31.210.660	100%	34.331.726	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan peralatan rumah tangga	Jumlah peralatan Rumah Tangga	100%	-	100%	1.000.000	100%	5.000.000	100%	6.000.000	100%	7.000.000	100%	8.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan bahan logistik kantor	Frekwensi Penyediaan bahan Logistik	100%	-	100%	-	100%	-	100%	3.000.000	100%	3.000.000	100%	3.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Frekwensi penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	100%	20.803.000	100%	22.883.300	100%	25.000.000	100%	27.000.000	100%	30.000.000	100%	35.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Fasilitas kunjungan tamu	Frekwensi Penyediaan Kebutuhan Kunjungan	100%	-	100%	-	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi	Frekwensi Rapat Koordinasi dan Konsultasi	100%	66.438.000	100%	80.000.000	100%	85.000.000	100%	90.000.000	100%	95.000.000	100%	100.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Penatausahaan arsip dinamis	Frekuensi Penataan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
			Arsip Dinamin														
		Dukungan pelaksanaan system pemerintahan berbasis Elektronik	Frekwensi Pemeliharaan IT	100%		100%		100%	1.000.000	100%	1.500.000	100%	2.000.000	100%	2.500.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Kegiatan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah UPTD Puskesmas	Persentase Peningkatan Aset Penunjang Perkantoran	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Pengadaan kendaraan perorangan dinas	Jumlah Kendaraan Dinas Jabatan	-		-		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan kendaraan dinas operasional	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional	-		-		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan mebel	Tersedianya Mebel Kantor	100%	2.300.000	100%	5.587.219	100%	6.500.000	100%	7.000.000	100%	7.500.000	100%	8.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan lainnya	100%	12.680.000	100%	30.030.608	100%	30.000.000	100%	30.000.000	100%	30.000.000	100%	30.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan asset tetap lainnya	Jumlah Aset Tetap lainnya	100%	14.030.000	100%	30.030.608	100%	35.000.000	100%	37.000.000	100%	39.000.000	100%	42.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan asset tak berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Gedung kantor atau bangunan	Jumlah Gedung	100%	-	100%	-	100%	-	100%	100.000.000	100%	100.000.000	100%	100.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		lainnya									0						
		Pengadaan sarana dan prasarana Gedung kantor atau Bangunan lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pengadaan sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung lainnya	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Penyediaan jasa surat menyurat	Frekwensi Penyediaan Jasa Surat Menyurat	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Frekwensi Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD
		Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Frekwensi Pembayaran Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Frekwensi Pembayaran Jasa Pelayanan Umum	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	BLUD
		Kegiatan pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan UPTD Puskesmas	Persentase pelaksanaan tugas rutin, administrasi dan pelaporan secara akuntabel dan tepat waktu	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah Pajak Kendaraan Operasional atau Lapangan yang dibayar	4 kendaraan		4 kendaraan		4 kendaraan		4 kendaraan		4 kendaraan		4 kendaraan		Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan mebel	Jumlah Mebel air yang Terpelihara	100%	-	100%		100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	100%	2.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan peralatan dan mesin lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin lainnya yang terpelihara	100%	4.710.000	100%	6.832.000	100%	7.000.000	100%	7.500.000	100%	8.000.000	100%	8.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Aset tetap yang terpelihara	100%	600.000	100%	2440.000	100%	3.000.000	100%	4.000.000	100%	4.000.000	100%	4.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Aset tak berwujud yang Terpelihara	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Terpelihara /terehabilitasi	100%	8.910.000	100%	9.310.000	100%	20.000.000	100%	25.000.000	100%	30.000.000	100%	35.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah sarana Dan prasarana gedung kantor Atau bangunan yang terpelihara /terehabilitasi	100%	600.000	100%	2440.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana pendukung Gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah sarana Dan prasarana pendukung gedung Kantor atau Bangunan lainnya Yang Terpelihara /terehabilitasi	100%	600.000	100%	2440.000	100%	3.247.640	100%	5.000.000	100%	5.000.000	100%	5.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase Peningkatan Pelayanan BLUD	-		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Persentase Peningkatan Pelayanan BLUD	-		-		100%	20.000.000	100%	21.000.000	100%	22.000.000	100%	23.000.000	Pengelola Barang	JKN/BLUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021	Tahun										Unit Kerja Penanggu ng jawab	Sumbe r Dana	
					2022		2023		2024		2025		2026				
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
		PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT															
		Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	Terlaksananya Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%				
		Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Pelayanan Obstetrik Neonatal Emergensi Dasar (PONED)											Pengelola Barang	JKN/B LUD		
		Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas Yang dikembangkan											Pengelola Barang	JKN/B LUD		
		Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	100%	-	100%	-	100%	-	100%	90.00 0.000	100%	90.000 .000	100%	90.000. 000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Puskesmas Yang direhabilitasi	100%	8.910 .000	100%	9.310 .000	100%	9.775. 500	100%	10.26 4.275	100%	10.777 .489	100%	11.316. 363	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya													Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga													Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021	Tahun										Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana	
					2022		2023		2024		2025		2026				
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
		Kesehatan	Kesehatan														
		Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Prasaranadan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		1 paket		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Persentase Penyediaan Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%	1.020.000	100%	9856389	100%	11.926.231	100%	13.000.000	100%	14.000.000	100%	15.000.000	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Tersedianya Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Obat, Vaksin	Terpenuhinya ketersediaan obat danVaksin	100%	12.621.152	100%	47.337.555	100%	60.100.370	100%	60.100.370	100%	74.299.078	100%	94.675.110	Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pengadaan Bahan Habis Pakai	Tersedianya Bahan Habis Pakai	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD
		Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas	Tersedianya Pemeliharaan Prasaranadan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/B LUD

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pelayanan Kesehatan	Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan														
		Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Tersedianya Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Pengelola Barang	JKN/BLUD
		Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	Persentase Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil;	Cakupan Ibu Hamil K4	58,4%		100%	300.000.000	100%	315.000.000	100%	330.750.000	100%	347.287.500	100%	364.651.875	Program KIA	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin;	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (%)	100%		85%	350.000.000	90%	350.000.000	100%	367.500.000	100%	385.875.000	100%	405.168.750	Program KIA	JKN
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir;	Cakupan kunjungan bayi	100%		95%	331.738.798	100%	348.324.900	100%	365.741.145	100%	384.028.202	100%	403.229.612	Program KIA	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita;	Cakupan Pelayanan Anak Balita	46,2%		90%	190.000.000	100%		100%		100%		100%		Program Gizi	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
							0										
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar;	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat	93,1%		100%	175.5 98.61 2	100%	150.0 00.00 0	100%	150.0 00.00 0	100%	150.00 0.000	100%	150.00 0.000	Program UKS	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif;	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	93,3		100%	130.7 92.30 0	100%	150.0 00.00 0	100%	150.0 00.00 0	100%	150.00 0.000	100%	150.00 0.000	Program PTM	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut;	Cakupan pelayanan kesehatan dasar terhadap lanjut usia	58,4%		100%	235.0 00.00 0	100%	200.0 00.00 0	100%	200.0 00.00 0	100%	200.00 0.000	100%	200.00 0.000	Program Lansia	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi;	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	52,7%		100%	205.0 00.00 0	100%	200.0 00.00 0	100%	200.0 00.00 0	100%	200.00 0.000	100%	200.00 0.000	Program PTM	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus;	Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	85,8%		100%	201.0 00.00 0	100%	200.0 00.00 0	100%	200.0 00.00 0	100%	200.00 0.000	100%	200.00 0.000	Program PTM	JKN/BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat;	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	63,6%		100%	139.0 00.00 0	100%	150.0 00.00 0	100%	150.0 00.00 0	100%	150.00 0.000	100%	150.00 0.000	Program Kesehatan Jiwa	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis;	Cakupan Penemuan Pasien Baru TB/BTA Positif	77,4%		100%	234.0 00.00 0	100%	200.0 00.00 0	100%	200.0 00.00 0	100%	200.00 0.000	100%	200.00 0.000	Program TB	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV;	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	85,4%		100%	150.0 00.00 0	100%	100.0 00.00 0	100%	100.0 00.00 0	100%	100.00 0.000	100%	100.00 0.000	Program HIV/IMS	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana		
						2022		2023		2024		2025		2026					
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.				
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB);	Cakupan desa/Kelurahan mengalami KLB yg dilakukan penyelidikan			100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Surveilans	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat;	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan(%)			100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Gizi	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga;	Persentase desa yang mempunyai pos UKK			100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Kesehatan Kerja dan Olahraga	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan;	Persentase Kelurahan /desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat			60%		70%		80%		90%		100%		100%		Program Kesehatan Lingkungan	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan;	Persentase Pelayanan Promosi Kesehatan			100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program promosi Kesehatan	BOK
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan	Persentase Pelayanan Kesehatan Tradisional Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan			100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Kesehatan tradisional	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun								Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana		
						2022		2023		2024		2025				2026	
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			Target	Rp.
		Tradisional Lainnya;	Tradisional Lainnya yang dibina														
		Pengelolaan Surveilans Kesehatan;	Cakupan Desa/ kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan Epidemiologi <24jam			100%		100%		100%		100%		100%			
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK);	Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)			100%		100%		100%		100%		100%		Program Kesehatan Jiwa BOK	
		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA;	Persentase Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA			100%		100%		100%		100%		100%		Program Kesehatan Jiwa BOK	
		Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular;	Persentase Penyakit menular dan Tidak Menular yang ditangani			100%		100%		100%		100%		100%		Program Surveilans BOK	
		Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional;	Persentase Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KL ke Laboratorium Rujukan/ Nasional	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program Surveilans BOK	
		Operasional Pelayanan Puskesmas;	Tersedianya Operasional Pelayanan Puskesmas	100%		100%		100%		100%		100%		100%		PJ UKP JKN/BLUD	

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021	Tahun										Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana	
					2022		2023		2024		2025		2026				
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
		Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal);	Tersedianya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program imunisasi	BOK
		Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah; dan	Tersedianya Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	100%		100%		100%		100%		100%		100%		PJ Surveilans	BOK
		Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Tersedianya Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	100%		100%		100%		100%		100%		100%		PJ UKP	JKN/B LUD
		Kegiatan Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Tersedianya Data dan Informasi Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Terlaksananya Kegiatan Pengelolaan Sistem Informasi	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD

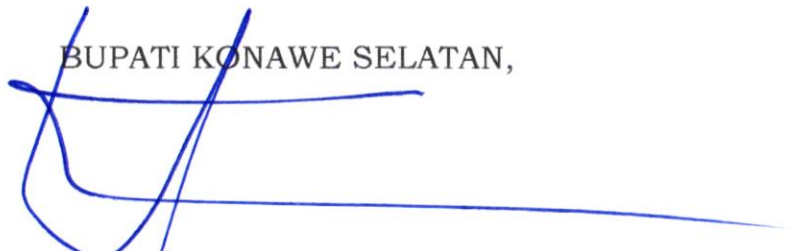
Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021	Tahun										Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana	
					2022		2023		2024		2025		2026				
					Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
			Kesehatan														
		Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Persentase Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan														
		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah	Persentase Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah														

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
						2022		2023		2024		2025		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah SDM Kesehatan sesuai standar	85%		90%		95%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia	Persentase kegiatan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan															
		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan		100%		100%		100%		100%		100%		100%		Tata Usaha	JKN/B LUD
		PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN															
		Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor	Persentase Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor	100%		100%		100%		100%		100%		100%			

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana	
						2022		2023		2024		2025		2026				
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.			
			Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota															
		Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah peserta (masyarakat) mengikuti KIE keamanan pangan	orang													Program promosi Kesehatan	BOK
		Kegiatan Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif,	Persentase Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		Program promosi Kesehatan	BOK
		Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Tersedianya Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		Program promosi Kesehatan	BOK
		Kegiatan Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Persentase Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		Program promosi Kesehatan	BOK

Tujuan	Sasaran	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome), Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan 2021		Tahun										Unit Kerja Penanggung jawab	Sumber Dana
				2021		2022		2023		2024		2025		2026			
				Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.		
		Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM).	Tersedianya Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	100%		100%		100%		100%		100%		100%		Program promosi Kesehatan	BOK

PARAF KOORDINASI	
1. SEKDA	
2. ASISTEN I	
3. KADIS KESEHATAN	
4. KABAG HUKUM	
5.	
6.	

BUPATI KONAWE SELATAN,

 SURUNUDDIN DANGGA